

**ANALISIS SITIRAN JURNAL DIDAKTIKA OLEH DOSEN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AKBARRULLAH

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 531202939



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

1439/2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

AKBARRULLAH

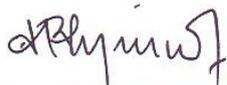
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 531202939

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP.197307281999032002

Pembimbing II



Mukhtaruddin, M.LIS
NIP.197711152009121002

**ANALISIS SITIRAN JURNAL DIDAKTIKA OLEH DOSEN UIN
AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :
Senin, 05 Februari 2018

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



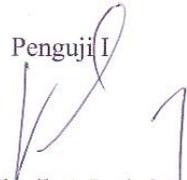
Mukhtaruddin, M.LIS
NIP.197711152009121002

Sekretaris,



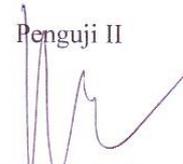
Asnawi, MIP

Penguji I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

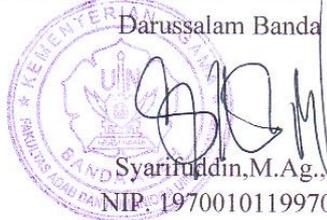
Penguji II



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbarrullah
Nim : 531202939
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Sitiran Jurnal Didaktika Oleh Dosen Uin Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 Februari 2018
Yang membuat pernyataan,


Akbarrullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II:KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Analisis Sitiran.....	12
1. Pengertian analisis sitiran	12
2. Tujuan dan fungsi sitiran	14
3. Ruang lingkup dan parameter analissi sitiran	17
4. Kriteria dalam menyitir dokumen.....	19
5. Sumber-sumber sitiran.....	21
6. Keusangan literatur	23
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi danWaktuPenelitian	27
C. Hipotesis	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Intrumen pengumpulan data	29
F. Validitas dan Reliabilitas	30
G. Jenis dan Sumber Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penpelitan.....	33
B. Hasil Penelitian dan pembahasan.....	38
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian Pada Masing-Masing Jurnal
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jumlah Sitiran Dokumen Jurnal DIDAKTIKA	38
Tabel 4.2 : Bentuk Dokumen yang Disitir Pada Jurnal DIDAKTIKA	39
Tabel 4.3 : Jumlah Pengarang Yang Disitir Pada Masing-Masing Jurnal	40
Tabel 4.4 : Jumlah Pengarang Badan Korporasi Yang Disitir Pada Setiap Jurnal DIDAKTIKA	40
Tabel 4.5 : Nama Pengarang Yang Paling Sering Disitir	42
Tabel 4.6 : Data Sitiran Berdasarkan Tahun Terbit	43
Tabel 4.7 : Daftar Sitiran Paroh Hidup Persentase Kumulatif.....	44

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah “**Analisis Sitiran Jurnal Didaktika Oleh Dosen Uin Ar-Raniry**”. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan. Shalawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu seayun langkah dalam memperjuangkan ummat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan dan arahan yang diberikan serta para sahabat. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.

Terima kasih kepada ayahanda tercinta Sabirin dan ibunda tercinta Nuraini (alm), selama ini telah membesarkan, mendidik dan berkorban bagi penulis dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang, memberikan do'a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada saudara kandung penulis yaitu kanda Devi Sabriani serta adinda Fitri Firdalia dan seluruh keluarga lainnya, karena motivasi dan semangat dari mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku pembimbing I dan kepada bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan

kepada bapak Dr. Khatib A.latief, M.LIS Muhammad Nasir, M.Hum. Selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada bapak Rektor UIN Ar-Raniry Prof.Dr.H.Farid Wajdi Ibrahim, M.A, Bapak Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Syarifuddin, MA.Ph.D dan Kepala Jurusan Zubaidah,M.Ed dan Sekretaris Jurusan Mukhtaruddin, M.LIS dan Staf Prodi Arkin,S.IP yang telah membantu penulis menyelesaikan studi ini dan tidak lupa pula ribuan terima kasih kepada kanda

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada yunda Sri Hardianty dan kanda Wandu Saputra yang telah memfasilitasi penulis dengan membuka Taman Baca FAH setiap saat.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat tercinta, Azhari, Fikar Arianda, Septian Darmawan, Purnama Sari, Riska, Elva Yanti, Oriza Muhazirah, Muahmmad Taufik, Zulfikri, Ade Juliasnyah Rona, Kurnia Safitri, Khairunnisa, Serta keluarga unit 3 lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Manajer Jurnal DIDAKTIKA FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh, bapak Jarjani Usman, yang telah memberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Ucapan istimewa untuk Keluarga ANDESCOT (Aneuk Desa Cot'bau) Anizul farmi, Rizki Arjuliadi, Ferdi Maulana, Iqbal Karyan, Warisul Ambiya, telah banyak membantu penulis hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu. Semoga ANDESCOT semakin sukses

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 19 Januari 2017

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Sitiran Jurnal DIDAKTIKA oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, pengarang yang paling sering disitir dan tingkat keusangan literatur yang sering disitir. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis sitiran. Populasi Penelitian ini adalah Jurnal Didaktika berjumlah 36 eksamplar Jurnal, kemudian penulis mengambil sampel 10 eksamplar Jurnal. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka yaitu dengan cara mencatat, menyalin dan mengkopi daftar pustaka atau bibliografi. Cara mencari tingkat keusangan dokumen (paro hidup) yaitu dengan mencari nilai tengah (median). Hasil analisis menunjukkan dari 1420 jumlah sitiran, jenis literatur yang paling banyak disitir adalah literatur Primer (Buku teks/penunjang, jurnal, karya akademik, makalah, al-quran, lap.penelitian, bulettin dan prosiding) 1362 sitiran atau 95,90 %, Literatur Sekunder (Tafsir, kamus, ensiklopedi, index dan pidato) 57 sitiran atau 4,10 %, dan Literatur Tersier 0 sitiran. Pengarang yang paling sering disitir adalah E. Mulyasa (16 sitiran) atau (1,20%), diikuti Syaiful Bahri Djamarah dengan jumlah sitiran 25 kali atau 0,82%. Sedangkan Tingkat keusangan literatur pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 adalah 12 tahun. yang dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah 2002, yaitu tahun 1906 sampai 2001. Sitiran dapat dikatakan terkini/terbaru adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2002, yaitu tahun 2002 sampai 2014. Maka sitiran yang memiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 591 sitiran (45%) dan sitiran yang memiliki tahun terkini/terbaru berjumlah 744 sitiran (55%).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para peneliti ilmunan dan akademisi dituntut untuk melakukan penelitian sehingga nantinya diharapkan dapat melahirkan ide-ide, gagasan, dan inovasi baru demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ide, gagasan, dan inovasi baru tersebut dapat dituangkan dalam berbagai media yang tersedia seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan lain-lain. Untuk menghasilkan sebuah karya tentu perlu merujuk berbagai referensi yang relevan dengan bidang yang ditelitinya, baik yang bersumber dari literatur primer maupun sekunder yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya.

Sitiran atau *citation* di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil atau penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.¹

¹Julianti. Anti, "Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara"(Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010),1. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19595/7/Cover.pdf>.

Sumber informasi yang dijadikan sebagai rujukan wajib dicantumkan dalam daftar referensi sebuah karya. Hal ini perlu dilakukan agar karya yang dihasilkan tersebut betul-betul berkualitas. Referensi yang disitir dalam sebuah karya merupakan hasil karya-karya terdahulu yang relevan dengan bidang kajian yang ditulis tersebut. Kajian inilah yang disebut dengan analisis sitiran.

Analisis sitiran adalah kajian untuk mengetahui keterkaitan dokumen sitiran dengan dokumen yang menyitir. Analisis dapat meliputi berbagai aspek, baik aspek subyek, aspek bahasa, jenis, bentuk dan aspek apapun yang terkait dengan sitiran. Sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutip. Kegiatan ini merupakan bagian dari komunikasi ilmiah dan merupakan ciri pertumbuhan pengetahuan.

Analisis sitiran merupakan bentuk kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat pada karya tulis ilmiah. Dalam sitiran ini digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah, dari perhitungan ini dapat diketahui daftar jurnal, majalah, karya ilmiah, maupun karya akademik yang didasarkan pada frekuensi sitiran.²

Kajian analisis sitiran digunakan karena adanya beberapa masalah yang perlu dipertimbangkan di dalam menganalisis sitiran suatu dokumen. Analisis

²Nurhayati Ali Hasan, "Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya." dalam *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2*, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 92.

sitiran salah satu kajian yang menarik karena dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan suatu subjek tertentu.

Dalam menyitir suatu dokumen, tentunya penulis memiliki alasan yang berbeda satu dengan yang lainnya, hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Siregar bahwa alasan penulis menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya dapat berbeda antara satu dengan yang lain, hal itu sangat tergantung dengan topik atau aspek yang dikaji.³ Lebih lanjut, Grafield dalam Hartinah menyebutkan bahwa seorang penulis menyitir penulis lain dengan alasan untuk memberikan penghormatan kepada penulis atau karya di bidangnya, mengidentifikasi metode atau pendekatan teori, memberikan latar belakang bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis, mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain, memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya, memperkuat klaim suatu temuan, dan sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.⁴

Untuk mengetahui berapa jumlah yang disitir dari berbagai sumber perlu dilakukan perhitungan seperti pengarang, judul, dan majalah yang lengkap dengan data bibliografinya (volume, nomor, bulan dan tahun), dari hasil perhitungan tersebut akan dihasilkan daftar peringkat koleksi buku, jurnal, dan majalah yang sering digunakan yang didasarkan pada frekuensi sitiran baik segi judul,

³Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran terhadap disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara." *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no.2, (2005): 2, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/inde.php/pus/article/download/17246/17198>.

⁴ Hartinah, Sri. "Keusangan dan Paro Hidup Dokumen". *Makalah: Kursus Bibliometrik*. Depok: Masyarakat Informatika Indonesia, 2002, 2.

pengarang dan tahun koleksi tersebut.⁵ Mengenai frekuensi sitiran sebagai suatu indikasi evaluasi, frekuensi sitiran dapat menjadi petunjuk untuk memahami kualitas atau pentingnya suatu laporan penelitian atau artikel pada karya ilmiah. Pada umumnya, semakin sering suatu karya ilmiah atau buku disitir, semakin banyak masyarakat ilmiah yang setuju bahwa jurnal tersebut bermutu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran merupakan salah satu kajian yang dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur pada suatu subjek tertentu.

Akibat dari perkembangan literatur tersebut, sudah tentu akan bermunculan berbagai sarana yang dapat digunakan untuk menghasilkan literatur tersebut misalnya melalui jurnal ilmiah. Salah satu Jurnal Ilmiah tersebut adalah Jurnal DIDAKTIKA yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Jurnal ilmiah DIDAKTIKA adalah jurnal ilmiah yang memuat tulisan tentang ilmu-ilmu kependidikan dalam berbagai aspek.⁶ Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA diterbitkan dalam satu tahun dua kali. Dekan FTK UIN Ar-Raniry Mujiburrahman mengatakan, untuk meningkatkan budaya menulis artikel ilmiah yang berkualitas dikalangan dosen UIN Ar-Raniry dan untuk memperkuat skill serta teknik-teknik penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. Dalam menulis di jurnal tersebut,

⁵ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 23-24.

⁶ Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran.

tentunya para dosen di UIN Ar-Raniry menyitir berbagai sumber referensi atau literatur untuk menulis artikel ilmiahnya.

Dari penjabaran di atas maka, penulis tertarik meneliti analisis sitiran jurnal DIDAKTIKA ini untuk mengetahui jenis dan sumber literatur yang dibutuhkan atau digunakan oleh pengguna dengan menggunakan pendekatan analisis sitiran. Semakin sering sebuah dokumen dikutip, maka semakin besar dukumen itu memberi kontribusi informasi kepada pengguna. Pada jurnal DIDAKTIKA ini penulis membatasi objek yang diteliti, Penulis mengambil jurnal tercetak dan yang diterbitkan pada tahun 2011 sampai dengan 2015. Jurnal DIDAKTIKA FTK UIN Ar-Raniry ini terbit 2setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti sitiran yang digunakan oleh dosen UIN Ar-Raniry dalam menulis karya ilmiah jurnal DIDAKTIKA. Hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui bentuk literatur, pengarang yang paling banyak disitir dan keusangan literatur yang disitir. Berdasarkan hal tersebut di atas penulis mengangkat judul penelitian tentang **“ANALISIS SITIRAN JURNAL DIDAKTIKA OLEH DOSEN UIN AR-RANIRY”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Jenis literatur apa saja yang paling banyak disitir oleh dosen pada Jurnal Didaktika di UIN Ar-Raniry?
2. Siapa pengarang yang paling sering disitir oleh dosen pada Jurnal Didaktika di UIN Ar-Raniry?
3. Bagaimana tingkat keusangan literatur yang sering disitir oleh dosen pada Jurnal Didaktika di UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Jenis literatur apa saja yang di sitir oleh dosen pada Jurnal Didaktika di UIN Ar-Raniry
 - b. Untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir oleh dosen pada Jurnal Didaktika di UIN Ar-Raniry
 - c. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur yang sering di sitir oleh dosen pada Jurnal Didaktika di UIN Ar-Raniry

D. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, pelajar atau pihak-pihak yang akan melakukan

penelitian di dalam ruang lingkup yang sama dan kemudian dikembangkan.

2. Salah satu jenis evaluasi perpustakaan yang digunakan oleh pustakawan untuk membantu pemeliharaan koleksi

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti sendiri akan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian
2. Untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi yang meliputi penyeleksian, pengadaan, dan penyiangan koleksi.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan dan menentukan koleksi yang akan disediakan oleh perpustakaan sehingga sesuai dengan kebutuhan pemakai.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pendapat dalam penulisan ini maka ada beberapa istilah yang harus dijelaskan yaitu:

1. Analisis Sitiran

Analisis sitiran (*citation analysis*) adalah “suatu kajian berkisar atau mengenai area bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari sebuah dokumen”.⁷ Analisis sitiran merupakan kajian bibliometrika yang dapat digunakan secara meluas dan memberikan banyak manfaat. Khusus manfaat praktis bagi

⁷Sulistiyo Basuki, *Pengantar Dokumentasi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), 71-75.

perpustakaan, analisis sitiran dapat dijadikan bahan evaluasi koleksi baik ketersediaan dan keterpakaian koleksi bagi pengguna.⁸

Adapun istilah analisis sitiran yang penulis maksud adalah proses menghitung daftar pustaka yang tercantum dalam Jurnal ilmiah DIDAKTIKA FTK UIN Ar-Raniry tentang ilmu-ilmu kependidikan dan berbagai aspeknya, dari tahun 2011 sampai 2015 pada ruang Jurnal DIDAKTIKA.

2. Jurnal

Jurnal adalah publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan atau kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan.⁹

Adapun jurnal yang penulis maksud adalah jurnal ilmiah pendidikan mulai tahun 2011 sampai 2015 yang diterbitkan oleh FTK UIN Ar-Raniry.

⁸ Nurhayati Ali Hasan, "Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya." dalam *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2*, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 101.

⁹ Smith, "Analysis citation" *library trends*, 1981, 30 (I), 83.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik yang penulis teliti.

Pertama, penelitian berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Sarjana (S1) Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala” oleh Siti Hajar yang dilakukan pada tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya dokumen yang disitir, bentuk dokumen yang disitir, pengarang yang sering disitir dan tingkat keusangan dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh skripsi mahasiswa Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala dengan jumlah skripsi sebanyak 786 skripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dokumen yang banyak disitir adalah buku sebanyak 1501 sitiran, pengarang yang paling sering disitir yaitu Philip Kotler sebanyak 333 sitiran, dan keusangan dokumen adalah 10 tahun dan terdapat 52.38% dokumen yang berusia di bawah 10 tahun sehingga dinyatakan mutakhir.¹

Kedua, penelitian yang diteliti oleh Nurul Rahmi pada tahun 2014 dengan judul: “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S3) Prodi Fiqh

¹ Siti Hajar. “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Sarjana (S1) Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala” (Skripsi, UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2009), i.

Modern (Hukum Islam) Pada Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui banyaknya dokumen yang disitir, bentuk dokumen yang disitir, pengarang yang paling sering disitir dan tingkat keusangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis sitiran. Populasi penelitian ini adalah 4 disertasi mahasiswa program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Program Studi Fiqh Modern. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang paling sering disitir yaitu buku sebanyak 701 sitiran atau (73,712%), diikuti surat kabar/majalah sebanyak 107 sitiran (11,26%) dan internet sebanyak 78 sitiran atau (8,202%). Sedangkan jenis literatur yang paling sedikit disitir adalah CD hanya 1 sitiran atau (0,105%). Sementara, untuk pengarang yang paling sering disitir adalah Alyasa’Abubakar yaitu 5 sitiran. Selanjutnya paro hidup dokumen tertua pada tahun 1945 dan termuda tahun 2013.²

Ketiga, penelitian dengan Judul : “Analisis Sitiran terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 dan kaitannya dengan ketersediaan koleksi di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, yang diteliti oleh Zulfikri pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir dalam penulisan skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011, dan untuk mengetahui koleksi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang paling sering disitir. Penelitian ini menggunakan metode

² Nurul Rahmi, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S3) Prodi Fiqh Modern (Hukum Islam) Pada Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2009), i

deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis sitiran, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistic. Subjek penelitian adalah skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 yang berjumlah 29 skripsi dan objeknya adalah semua literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka pada skripsi D-IV sebanyak 639. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pengarang yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh tahun 2011 adalah Syarifuddin dengan jumlah sitiran 12 kali namun bukan koleksi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Aceh. Disamping itu, koleksi perpustakaan yang disitir oleh mahasiswa tersebut dikarang oleh H. Hyre dengan judul buku Dasar-Dasar Keperawatan Matemitas, disitir sebanyak 6 kali sitiran dan literatur yang paling sering disitir oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi adalah literatur buku yang paling sering disitir sebanyak 310 (tiga ratus sepuluh) judul.³

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, maka selanjutnya terdapat persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah seluruh penelitian membahas mengenai analisis sitiran, akan tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar dengan tujuan untuk mengetahui peringkat pengarang yang banyak disitir oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sementara itu peneliti oleh Nurul Rahmi bertujuan untuk mengetahui banyaknya dokumen yang disitir, bentuk dokumen

³ Zulfikri, "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 Dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015), i.

yang disitir, pengarang yang paling sering disitir dan tingkat keusangan. Sedangkan penelitian Zulfikri bertujuan untuk mengetahui pengarang yang paling sering disitir dan Koleksi Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh yang paling sering disitir. Dan penelitiannya membahas mengenai ketersediaan koleksi di perpustakaan, Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui jenis literatur yang banyak disitir, pengarang yang paling sering disitir dan keusangan literatur dalam jurnal DIDAKTIKA oleh Dosen UIN Ar-Raniry dan tanpa melihat apakah koleksi yang disitir tersedia di perpustakaan atau tidak.

B. Analisis Sitiran

1). Pengertian Sitiran dan Analisis Sitiran

Kata sitiran merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris *citation*. Kata ini kadang-kadang sinonim dari kata *reference* atau referensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa dalam Nurulhayati Ali Hasan, kata referensi diartikan sumber acuan (rujukan atau petunjuk) sedangkan sitiran berasal dari kata sitir yang berarti sebut atau tulis, menyebut atau menulis kembali kata-kata yang telah disebut /ditulis orang lain: mengutip dengan kata lain berarti kutipan.⁴ Menurut Sulistiyo-Basuki sitiran merupakan sebuah hubungan antara dokumen yang dikutip dengan dokumen yang mengutip.⁵ Sedangkan Pergola Iriati memberikan definisi sitiran yaitu dokumen (buku, majalah, dan jenis lain) yang

⁴ Nurhayati Ali Hasan, "Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya." dalam *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora 2*, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 87.

⁵ Sulistiyo-Basuki, *Pengantar dokumentasi* (Jakarta: Rekayasa Sains, 2007), 71.

dipergunakan sebagai rujukan sebuah karya, penelitian atau tulisan ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sitiran merupakan dokumen atau bahan pustaka yang dijadikan sebagai rujukan dalam rangka menghasilkan sebuah karya atau dokumen dan sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki maupun daftar pustaka atau bibliografi. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.

Analisis sitiran merupakan bidang kajian dari bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari sebuah dokumen. Bibliometrika adalah aplikasi metode matematika dan statistika untuk buku dan media komunikasi lainnya.⁷ Kajian tentang analisis sitiran telah berkembang pesat di luar negeri. Menurut Beni dalam Jonner Hasugian, penelitian pertama kali dilakukan oleh *Alan pritchard*, sedangkan penelitian mengenai analisis sitiran dilakukan pertama kali oleh *Gross And Gross* pada tahun 1972 yang menganalisis sitiran dalam bidang kimia.⁸

Analisis sitiran merupakan cara perhitunggan atas karya tulis yang disitir oleh para pengarang karya itu yang digunakan untuk persiapan penulisan karya

⁶ Pergola Iriati, "Analisis Sitiran Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006", *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 7 (2007). 39, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/17291/11271>

⁷ Sulisty-Basuki, "Bibliometrika, Sainsmetrika dan Informatika", *Makalah Kursus Bibliometrika*, Depok : Masyarakat Informatika Indonesia 2002, 4.

⁸ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S-3) ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Utara", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (Desember 2005): 3, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/64541/Sitiran.pdf;sequence=1>

tulis mereka.⁹ Dengan demikian dapat dirumuskan bahwasanya analisis sitiran adalah mengkaji atau menalaah sejumlah dokumen terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka atau bibliografi dari sebuah buku teks, artikel jurnal, skripsi, disertasi atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut.

2). Tujuan dan Fungsi Sitiran

a. Tujuan Sitiran

Dalam ilmu pengetahuan bahwa seseorang penulis sudah menjadi kebiasaan mencantumkan daftar bacaan atau rujukan yang digunakannya, bahan kepustakaan tersebut lazimnya ditempatkan di bagian akhir karangan atau makalah atau pada catatan kaki.

Menurut *Weinstock* dalam tulisan Sitti Husaebah Pattah menyebutkan, alasan seorang pengarang melakukan sitiran terhadap karya sebelumnya adalah :

- (1) Memberikan penghargaan terhadap karya sebelumnya.
- (2) Memberikan penghormatan pada karya yang berkaitan.
- (3) Mengidentifikasi metodologi, angka, dan sebagainya.
- (4) Memberikan bahan bacaan sebagai latar belakang.
- (5) Mengoreksi karya sendiri.
- (6) Mengoreksi karya orang lain.
- (7) Mengkritik karya sebelumnya.
- (8) Mendukung klaim sebuah penemuan.
- (9) Memberikan peneliti tentang karya yang akan terbit.
- (10) Memberikan arahan pada karya yang tidak tersebar, tidak tercakup dalam majalah indeks atau karya yang tidak pernah dirujuk oleh pengarang lain.
- (11) Memberi otentifikasi tentang data dan kelompok

⁹ Lasa HS, *Kamus Istilah Perpustakaan* (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 1998), 24.

fakta. (12) Mengidentifikasi publikasi orisinal yang memberi sebuah konsep eponimik (*eponymic concept*) atau sebuah istilah seperti *pareto's law*, *friedel-craft reaction*. (13) Mengawal klaim (*declaming*) karya atau gagasan orang lain. (14) Menyangkal klaim yang diajukan oleh pengarang lain.¹⁰ Sementara Lasa Hs dalam Nurhayati Ali Hasan, menyebutkan bahwa studi pustaka melalui sitiran memiliki beberapa tujuan dalam menyitir dokumen, yaitu: (1) Mengidentifikasi karya inti. (2) Mengelompokkan sumber-sumber menurut literatur yang disitir yang memiliki kesamaan. (3) Mengetahui jenis-jenis literatur yang digunakan penulis. (4) Mengetahui rata-rata pertumbuhan dan keusangan literatur¹¹

Sedangkan Hartina dalam Nurhayati Ali Hasan menyebutkan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti evaluasi program riset, pemetaan ilmu pengetahuan, visualisasi suatu disiplin ilmu dan indikator iptek.¹²

Dari beberapa pendaat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sitiran adalah dapat mengetahui karakteristik literatur, untuk mengetahui tingkat pengarang, dapat meningkatkan kualitas karya ilmiahnya, dan sebagai dasar penyusunan argumentasi atau sebagai bahan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh, untuk mendukung uraian penulisan.

¹⁰ Sitti Husaebah Pattah, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi." *Khazanah Al-Hikmah* 1 no 1 (Januari-juni 2013): 51. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184133&val=6390>

¹¹ Nurhayati Ali Hasan, "Analisis Sitiran: Konsep dan Penerapannya." dalam *Dimensi Metodologis Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, ed. Misri A Muchsin (Banda Aceh: Lhee Sagoe Press, 2014), 94.

¹² *Ibid.*, 94.

b. Fungsi Sitiran

Menurut Hodges seperti dikutip oleh Liu dalam tulisan E.Sukandar dalam skripsi Zulfikri menyebutkan bahwa sitiran berfungsi untuk mengidentifikasi indikator hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir yaitu:

1. Sebagai penjelasan
2. Memberikan informasi umum
3. Hubungan historis
4. Hubungan (saudara kandung)
5. Hubungan operasional
6. Hubungan kalaboratif
7. Memberikan informasi spesifik
8. Dokumentasi
9. Hubungan metodologis dan
10. Hubungan korektif.”¹³

Sedangkan menurut Liu dalam tulisannya yang disitir oleh Budhi Irawan dalam skripsi Zulfikri menuliskan bahwa fungsi sitiran dalam bidang ilmu tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Penempatan terhadap studi
2. Memberikan informasi latar belakang
3. Acuan metodologi (disain dan analisis)
4. Memberikan komparasi
5. Memberikan argumentasi/ spekulasi/ hipotesis
6. Dokumentasi
7. Memberikan informasi secara kebetulan”.¹⁴

¹³ Zulfikri, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 Dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015), 15.

¹⁴ Ibid.,16.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari sitiran adalah untuk mengetahui sumber rujukan yang dibutuhkan para (peneliti) dan menunjukkan bahwa antara dokumen yang disitir dan dokumen yang menyitir terdapat hubungan subyek pada tingkat tertentu, dapat mengetahui tingkat keterpakaian koleksi dalam suatu artikel/majalah, dapat menilai tinggi rendahnya mutu suatu artikel, untuk mengukur tingginya frekuensi suatu artikel dan daftar peringkat majalah dapat kita temukan di bibliografi, indeks dan daftar pustaka dari sebuah dokumen.

3). Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran

Kajian bibliometrika mengulas mengenai penggunaan literatur dan penghitungan rujukan dari dokumen yang disitir, sehingga dapat dirumuskan bahwa ruang lingkup analisis sitiran merupakan bagian dari kajian bibliometrika. Menurut Sulisty-Basuki dalam Jonner Hasugian menyebutkan dalam ruang lingkup analisis sitiran mencakup tiga jenis kajian literatur atau dokumen yaitu:

1. Literatur primer adalah literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi langsung dari sebuah karya peneliti.
2. Literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer.

3. Literatur tambahan (tersier) adalah literatur atau dokumen yang memberikan informasi tentang literatur sekunder.¹⁵

Meskipun bibliometrika mengkaji ketiga jenis literatur di atas, namun kenyataannya yang menjadi obyek utama adalah majalah atau jurnal ilmiah.¹⁶ Menurut Sulistyio-Basuki dalam Nurul Hayati karena bibliometrika menganggap bahwa majalah/jurnal ilmiah sebagai “media paling penting dalam komunikasi ilmiah, merupakan pengetahuan publik, serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat”. Majalah/jurnal ilmiah merupakan obyek kajian yang memiliki parameter yang tidak dapat dilepaskan dari ciri majalah. Parameter majalah ini juga dapat digunakan untuk mengkaji sitiran karya ilmiah lainnya, misalnya skripsi, tesis maupun disertasi.¹⁷

Menurut Sulistyio- Basuki dalam Nurul Hayati adapun parameter yang umum digunakan untuk parameter majalah adalah: “pengarang, judul artikel, judul majalah, tahun terbit, referens (acuan atau daftar kepustakaan atau catatan kaki), sitiran (yaitu informasi literatur yang dimuat dalam referensi), deskriptor (istilah yang digunakan untuk memberi isi artikel majalah)”.¹⁸ jika suatu majalah atau jurnal semakin sering disitir atau dikutip maka semakin baik dan dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Para ilmuwan pada umumnya

¹⁵ Jonner Hasugian, “Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S-3) ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Utara”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (Desember 2005): 4, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/64541/Sitiran.pdf;sequence=1>

¹⁶ Nurul Hayati, “Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan”, *Record And Library Journal* 2, no.1 (Januari – Juni 2016): 5, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=468104&val=7410&title=Citation%20Analisis%20as%20a%20Tool%20of%20Library%20Collections%20Evaluation>

¹⁷ Ibid.,5

¹⁸ Ibid.,15

memandang majalah atau jurnal ilmiah menjadi bahan rujukan yang standar dalam menulis sebuah karya ilmiah.

Menurut Sutarji menyebutkan bahwa aspek-aspek yang dikaji dalam analisis sitiran menurut Sutardji adalah sebagai berikut:

“*Pertama*, Pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran (self-citation). Otositiran adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri; *Kedua*, Karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia, dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat majalah yang disitir; *Ketiga*, Pola kepengarangan yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda”.¹⁹

Maka dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa aspek-aspek yang dapat dikaji dalam analisis sitiran adalah kepengarangan yang paling banyak disitir, karakteristik literatur yang mencakup jenis, tahun terbit, usia, subjek relevansi sitiran dengan dokumen yang menyitir, dan peringkat jurnal yang disitir.

4). Kriteria Dalam Menyitir Dokumen

Dalam penulisan karya ilmiah, literatur yang disitir oleh peneliti sedapat mungkin harus relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tidak semua dokumen yang berkaitan dapat langsung dikutip atau disitir begitu saja. Persepsi peneliti dalam menilai suatu dokumen bisa berbeda-beda meskipun dokumen tersebut mengangkat topik yang sama. Oleh karena itu, peneliti harus mengetahui kriteria dalam menyitir dokumen yang akan dijadikan rujukan dan referensi.

¹⁹ Sutarji, “Pola Sitiran dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan”, *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 12, no 1 (2003): 2, <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp121031.pdf>.

Menurut Wang dan Soergel dalam Andriani menyebutkan bahwa terdapat beberapa kriteria penilaian suatu dokumen yang akan disitir, yaitu:

1. Topik. Isi dokumen berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis;
2. Disiplin ilmu atau subyek area. Penulis kemungkinan akan menyitir dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan peneliti yang sedang dikerjakan.
3. Keklasikan/kepeloporan, suatu dokumen berisi informasi yang sangat substansial di bidangnya, karena memuat teknik, metode, atau teori yang dipakai sepanjang waktu.
4. Nama jurnal dan bentuk dokumen
5. Pengarang. Dokumen yang ditulis oleh orang yang menjadi figur dalam bidangnya akan dipersepsi tinggi oleh penyitir, sehingga berpeluang besar untuk disitir:
6. *Novelty* atau kebaruan, dokumen disitir karena memuat informasi baru atau informasi yang belum diketahui;
7. Penerbit. Reputasi institusi penerbit dapat menjamin mutu terbitan;
8. *Recency* atau kemutakhiran. Kemutakhiran berkaitan dengan waktu penerbitan.²⁰

Menurut Wang dalam Esti Sukadar Mawati juga menyebutkan bahwa tidak hanya kriteria dari dalam dokumen saja yang perlu menjadi penilaian terhadap dokumen yang akan disitir, tetapi ada beberapa kriteria di luar dokumen yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Kemudahan dalam mendapatkan dokumen
2. Syarat khusus. Misalnya keahlian yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu dokumen, contohnya penguasaan bahasa.
3. Kendala waktu. Dokumen yang dianggap relevan sebagai rujukan terkadang tidak dapat digunakan karena waktu yang terbatas. Seperti halaman terlalu tebal sehingga tidak sempat terbaca.²¹

Berdasarkan uraian di atas, seorang peneliti atau penulis perlu memperhatikan kriteria-kriteria dalam menyitir dokumen. Tidak hanya kriteria

²⁰ Esti Sukadar Mawati, “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip”, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 12-13. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21588/4> Chapter% 20 II.pdf

²¹ Ibid., 13

dari dalam dokumen, tetapi juga mempertimbangkan kriteria di luar dokumen. Peneliti juga harus mengambil keputusan dan membuat penilaian terhadap dokumen yang menunjang atau mendukung penulis karya ilmiah.²²

Bagian yang sangat penting dalam penilaian suatu dokumen yang akan disitir antara lain kepengarangan, nama atau judul dokumen, topik dan bentuk dokumen. Kemutakhiran suatu dokumen juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian dokumen yang akan disitir. Bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi, analisis sitiran dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan koleksi dan mengevaluasi koleksi yang dimiliki perpustakaan.

5). Sumber-Sumber Sitiran

Menurut Romanus dalam Nurul Hayati menyebutkan bahwa, penggunaan sumber dan metode analisis sitiran sangat tergantung pada keperluan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dalam metode analisis sitiran, yang digunakan sebagai sumber data sitiran adalah daftar pustaka atau catatan kaki yang menyertai dokumen sumber. Selain itu sumber yang dapat digunakan dalam penelitian analisis sitiran mencakup kategori literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier.²³

²² Ibid.,14

²³ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan," *Record And Library Journal*, 2, no.1 (Januari – Juni 2016): 4, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=468104&val=7410&title=Citation%20Analisis%20as%20a%20Tool%20of%20Library%20Collections%20Evaluation>

Menurut ALA Glosary of Library and Information Science dalam Rosa Rita Pinem, mengelompokkan literatur kepada 2 (dua), yaitu:

- 1) literatur primer adalah karya tulisan asli yang memuat kajian mengenai sebuah teori baru, atau penjelasan suatu gagasan dalam berbagai bidang. Literatur primer bisa berupa artikel majalah ilmiah, laporan penelitian, disertasi, paten, standar, makalah seminar dan lain- lain. Dari literatur dapat diperoleh data asli serta pemikiran awal para ilmuwan. Literatur primer dapat berupa artikel jurnal, hasil penelitian, monograf, paten, karya akademik (skripsi, tesis, disertasi).
- 2) Sedangkan literatur sekunder merupakan literatur yang berisi informasi mengenai literatur primer. Literatur sekunder menawarkan literatur primer dengan cara meringkas atau membuat indeks, jadi literatur sekunder tidak berisi pengetahuan baru, melainkan hanya mengulang dan menata pengetahuan yang sudah ada. Literatur ini termasuk dalam jenis koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi, thesaurus, direktori, majalah abstrak, majalah indeks, bibliografi, tinjauan literatur, termasuk juga pangkalan data dan lain-lain.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, literatur primer merupakan memuat kajian mengenai sebuah teori baru, atau penjelasan suatu gagasan dalam berbagai

²⁴ Rosa Rita Pinem, "Analisis Sitiran Pada Wartazoa: Buletin Ilmu Peternakan Dan Kesehatan Hewan Indonesia" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2017), 14.

bidang. Literatur primer dapat berupa artikel jurnal, laporan penelitian, majalah, skripsi dan tesis. Selain itu literatur sekunder yang juga merupakan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Peneliti memperoleh informasi dan petunjuk tentang literatur primer dan literatur sekunder. Yang termasuk literatur sekunder diantaranya adalah bibliografi, indeks, abstrak, ensiklopedia, kamus, dan tabel.

Sedangkan literatur tersier adalah literatur yang memberikan informasi mengenai literatur sekunder, misalnya direktori, bibliografi dalam bibliografi, dan sebagainya.²⁵

6). Keusangan Literatur

Lusi Anggraini dalam Rosa Rita Pinem menyebutkan bahwa istilah keusangan literatur ataupun *parolife* (*half-life*) pertama kali digunakan oleh R.E. Borton dan R.W. Kebler pada tahun 1960 yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus. Keusangan literatur (*literatur obsolescence*) adalah kajian bibliometrika tentang penggunaan literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut. Selain itu keusangan literatur juga merupakan penurunan dalam menggunakan suatu literatur atau kelompok literatur (suatu topik) pada periode waktu tertentu karena literatur-literatur tersebut telah berumur tua.²⁶

²⁵ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan," *Record And Library Journal*, 2, no.1 (Januari – Juni 2016): 4, <http://download.portalgaruda.org/article>.

²⁶ Rosa Rita Pinem, "Analisis Sitiran Pada Wartazoa: Buletin Ilmu Peternakan Dan Kesehatan Hewan Indonesia" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2017), 22.

Hartinah dalam Jonner Hasugian menyebutkan bahwa tipe dari keusangan (*obsolescence*) dokumen ada 2 (dua) yaitu *obsolescence diachronous* dan *obsolescence synchronous*.

- 1) *Obsolescence diachronous* adalah merupakan ukuran keusangan dokumen dari sekelompok dokumen dengan cara memeriksa tahun terbit dari sitiran yang diterima dokumen tersebut. *Half life* atau paro hidup dokumen adalah ukuran dari *obsolescence diachronous*.
- 2) Sedangkan *obsolescence synchronous* merupakan ukuran keusangan dokumen dari sekelompok dokumen dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi dokumen. Median *citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.²⁷

Lebih lanjut Hartinah dalam Venny Vania Annora Manullang mengungkapkan bahwa Paro hidup dokumen dapat dihitung dengan mengurutkan semua tahun terbit dan menghitung jumlah sitiran semua dokumen pada masing-masing bidang mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya. Kemudian dicari median dengan membagi jumlah kumulatif sitiran yang sudah terurut tersebut menjadi 2 (dua) masing-masing. Median tersebut terletak pada tahun berapa. Kemudian dikurangi dengan tahun tertua. Dalam kajian bibliometrika, paro hidup merupakan tingkat keusangan literatur berdasarkan sitirannya. Kajian paro hidup menitikberatkan tahun terbit

²⁷ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S-3) ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Utara", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2, (Desember 2005): 4 <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/64541/Sitiran.pdf;sequence=1>

seluruh jumlah sitiran pada literatur tersebut. Hal ini menunjukkan kemutakhiran kandungan informasi pada literatur ilmiah. Semakin baru terbitan suatu literatur maka literatur tersebut akan sering disitir oleh karya tulis lainnya.²⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keusangan literatur adalah sebuah kajian bibliometrika tentang penggunaan dokumen atau kurun waktu dikarenakan literatur tersebut semakin tua. Penulis menggunakan tipe keusangan literatur adalah dari *obsolescence diachronous* merupakan ukuran keusangan dokumen dari sekelompok dokumen dengan cara memeriksa tahun terbitan referensi dokumen. Keusangan dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kemutakhiran literatur dan mengetahui kecepatan pertumbuhan literatur sehingga menunjukkan pertumbuhan bidang ilmu. Dengan menggunakan rumus median *citation age* (median umur sitiran) termasuk dalam *obsolescence synchronous*.

Several studies have been conducted on the obsolescence of literature in various subject fields. Some of the recent studies are; Gupta (1984) studied the obsolescence factors and patterns in periodical literature of exploration geophysics, and determined that the half-life was 9.4 years. Sangam (1989) analysed the citations in doctoral theses in economics and found that the half-life of cited journals and books was 9.47 years and 15.7 years respectively. Gupta (1990) studied the obsolescence of physics literature, and the density of citations to Physical Review articles was found to decrease exponentially with a half-life of

²⁸ Venny Vania Annora Manullang, "Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal Information Research Periode 2008-2011," *Jurnal Information Research (IR)*.(1995):4

*4.9 years. Mahendra and Deshmukh (1986) studied the obsolescence of library and information science literature based on the citations from articles published in Annals of Library Science & Documentation and found that the half-life was 8 and 12 years for journals and books respectively.*²⁹

Berdasarkan hal di atas menunjukkan bahwa setiap subjek memiliki tingkat keusangan literatur yang berbeda-beda tergantung bidang ilmu. Adapun pada bidang Geofisika berusia 4,9 tahun, Ekonomi berusia 9,47 tahun pada jurnal dan buku berusia 15,7 tahun, Fisika berusia 4,9 tahun, Ilmu perpustakaan dan informasi berusia 8 tahun pada jurnal dan 12 tahun pada buku.

Sejalan dengan hal tersebut Mrs.Shakuntala Nighot mengatakan untuk usia rata-rata umur literatur pada bidang pendidikan adalah 21 tahun, pendidikan Guru 14 tahun. Dalam kurun waktu 14 tahun 50% literatur disebut sudah usang.³⁰

Sebagai contoh, paro hidup pada pendidikan Guru 14 tahun. Apabila suatu literatur penelitian mengenai ilmu pendidikan Guru menggunakan rujukan berusia lebih dari 14 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan telah usang, dan hal ini menunjukkan adanya kemiskinan informasi. Sebaliknya apabila rujukannya berusia kurang atau sama dengan 14 tahun dapat dikatakan bahwa referensi yang digunakan mutakhir dan hal ini menunjukkan adanya kekayaan informasi.

²⁹ V.Vimala and V. Pulla Reddy, "obsolescence o literature in zoology" Malaysian Journal of Library & Information science 1, no 2 (1997): 1, <http://mjs.um.edu.my/index.php/MJLIS/article/view/6619/4305>

³⁰ Shakuntala Mrs Nighot, "Bibliography in Teacher Education PHP Theses: An Obsolescence Study," *Scolarly Research Journal's* 5, no.36 (2016):8139. <http://www.srjis.com>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis sitiran. Penelitian ini tergolong kuantitatif karena analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik. Analisis sitiran merupakan kajian tentang sitiran atau daftar pustaka yang tercantum dalam sebuah literatur atau dokumen. Kajian mengenai hal ini merupakan bagian dari bibliometrik. Metode bibliometrika dapat dilakukan dengan cara perhitungan langsung yang digunakan dalam analisis sitiran yaitu yang mengkaji hubungan antara dokumen yang menyitir dan dokumen yang disitir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 12 Februari 2017 sampai bulan Januari 2018. Alasan penulis mengambil penelitian di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena Jurnal tersebut tersedia di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan koleksinya lengkap.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel lain yang dikenal dengan hipotesis kausal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis deskriptif, yaitu dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.²

Dengan penelitian ini beranjak dari koleksi-koleksi yang digunakan oleh dosen UIN Ar-Raniry dalam Jurnal DIDAKTIKA banyak menggunakan dokumen atau literatur tahun terbit terbaru atau berusia muda.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³ sedangkan menurut sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam Penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu 10 Jurnal DIDAKTIKA yang terdapat di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

² Sugiyono. Statistik untuk penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2013) 86

³ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 173.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Artinya tidak ada pengambilan sampel. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Arikunto bahwa:

Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua populasi sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 sapat diambil sebagian berkisar antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari pada setidak-tidaknya terdiri dari atas:

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikony besar , tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.⁵

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen yaitu segala macam kertas yang dapat dijadikan bahan informasi seperti laporan, surat, daftar, gambar dan lainnya.⁶ Yaitu dengan cara mengumpulkan jurnal DIDAKTIKA dari tahun 2011 sampai 2015 yang ada di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kemudian memfotocopy daftar pustaka atau referensi dari jurnal tersebut, untuk dijadiakn instrumen pengumpulan data sesuai dengan judul dan permasalahan dari penelitian ini.

⁵ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 120.

⁶ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 174.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data ‘yang tidak berbeda’ antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.⁷

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali.⁸ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Pendapat lain mengatakan reliabilitas adalah tingkat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 363-364.

⁸ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Ustaka Utama, 2002), 97

seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten.⁹ Maksudnya pengukuran ini dilakukan berulang kali jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Pada penelitian ini reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas stabilitas yaitu mengacu pada konsisten hasil.¹⁰

Dalam penelitian ini pengukuran hasil reliabilitas dilakukan dengan pengukuran relatif konsisten atau pengukuran dilakukan berulang kali sampai hasil penelitian ini benar-benar baik dan layak untuk dikatakan suatu hasil dari penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder atau literatur sekunder adalah literatur yang memberikan informasi tentang literatur primer. Yang termasuk dalam data sekunder adalah bibliografi, majalah indeks, majalah abstrak, dan katalog. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah daftar pustaka atau bibliografi dari jurnal DIDAKTIKA dari tahun 2011 sampai 2015 yang menjadi sampel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis sitiran data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Dan temuannya dapat

⁹ Jogiyanto, *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2008),181

¹⁰ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 171.

diinformasikan kepada orang lain.¹¹ Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis sitiran.

Menurut Arikunto secara garis besar, pekerjaan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu melalui persiapan; tabulasi; penerapan data sesuai dengan pendekatan pendekatan penelitian.¹² Adapun pendekatan penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Coding

Coding adalah pemberian / pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis. Dalam penelitian ini pemberian kode dilakukan pada jurnal yang sampelnya diambil secara acak.

2. Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Untuk melakukan tabulasi ini diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.¹³ Tabel pada penelitian ini yaitu berupa tabel dari hasil analisis peringkat pengarang yang disitir, bentuk literatur dan keusangan dokumen.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

¹² Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 278.

¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul.¹⁴ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Data yang digunakan dalam penelitian korelasional, komperatif atau eksperimen diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun yang digunakan secara komputer.¹⁵

Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari sumber dokumentasi yaitu:

1. Pengumpulan jurnal-jurnal DIDAKTIKA dari tahun 2011 sampai 2015 yang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dengan cara datang langsung ke ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Menfotocopy daftar pustaka dari setiap Jurnal DIDAKTIKA berdasarkan tahun keluarnya.
3. Melakukan pengkodean pada setiap jurnal.
4. Mencatat data bibliografis sitiran, meliputi bentuk literatur, nama pengarang dan tahun terbit dari daftar pustaka pada setiap jurnal DIDAKTIKA.

¹⁴ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 273.

¹⁵ Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 239-240.

5. Menghitung jumlah sitiran pengarang, jumlah literatur berdasarkan jenisnya dan keusangan literatur tersebut dengan menggunakan program excel.

Data yang diperoleh merupakan data mentah yang harus diolah, sehingga bisa disajikan kedalam bentuk sederhana untuk mempermudah penelitian penulis dalam melihat sitiran. Menurut Arikunto secara garis besar, pekerjaan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu melalui persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dalam analisis data sangat diperlukan persiapan mulai dari data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Sedangkan langkah analisis dan penyajian data dalam penelitian ini adalah:

1. Peringkat Pengarang

Untuk menganalisis pengarang yang sering disitir, dilakukan dengan cara memasukan data nama pengarang yang pertama ke dalam tabel dan hanya pengarang atas nama orang yang dimasukkan sedangkan untuk pengarang atas nama badan, instansi, lembaga atau lainnya tidak diikut sertakan. Hasil dari penghitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel, kemudian melakukan interpretasi terhadap hasil.

2. Bentuk Literatur

¹⁶ Ibid,..278

Untuk menganalisis bentuk literatur yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara menggolongkan bentuk literatur misalnya bentuk buku, kamus, internet (referensi yang diambil melalui alat bantu jaringan internet), ensiklopedia, jurnal, majalah, prosiding, tesis, skripsi, surat kabar, artikel, makalah dan lainnya. Setelah itu diurutkan dari bentuk yang paling sering disitir, lalu melakukan interpretasi terhadap hasil.

3. Keusangan atau Paro Hidup Literatur

Dalam analisis data ini, seluruh Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 yang telah dikumpulkan, disederhanakan dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk diinterpretasikan. Setiap sitiran yang terdapat pada daftar pustaka yang memiliki tahun terbit dikelompokkan berdasarkan kelompok tahun terbit. Untuk mengetahui tingkat keusangan literatur pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengurutkan seluruh sitiran tahun terbit pada skripsi mulai yang tertua (tahun Terkecil) sampai tahun terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya.
2. Mengelompokkan tahun terbitan dokumen dengan interval 10 dari tahun tertua sampai tahun termuda/terbaru.
3. Mencari nilai median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut menjadi persentase kumulatif 50%.
4. Menghitung paro hidup (keusangan literatur) dengan menggunakan rumus paro hidup, yaitu:

$$\text{Paroh hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

Keterangan:

$n/2$ adalah setengah n

I adalah interval

fmd adalah Frekuensi yang mengandung Median.¹⁷

¹⁷ Ahmad Riyadi. "Pemetaan Kajian Islam Pada Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Samarinda (suatu Analisis Bibliometrik)". *Fenomena*, 6 No 1 (2014): 11, di akses melalui; <http://ejurnal.ac.id/index/article>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Jurnal DIDAKTIKA

Jurnal Didaktika merupakan sebuah media komunikasi ilmiah bagi akademi peneliti, para guru, pendidik, peneliti pendidikan, yang berisi informasi terkait dengan penelitian terbaru dalam bidang pendidikan. Jurnal ini dikelola oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak tahun 2000, yang frekuensi terbitnya 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus.

Saat ini Jurnal ini dipimpin oleh Dr. Jarjani Usman sebagai Chief Editor dan Dr. Syarifah Dahliana sebagai asisten Editor serta dibantu oleh Rahmat Yusny sebagai kepala manajemen web. Mekanisme penulisan artikel pada Jurnal Didaktika dilakukan secara ketat. Dimana setiap artikel yang akan dimuat harus melalui proses *Peer Review* terlebih dahulu yang dilakukan *reviewer* dalam negeri dan luar negeri. Pengelola juga mensyaratkan kepada siapa saja yang mengirimkan artikelnya agar memastikan bahwa artikel tersebut merupakan karya asli dan bukan hasil plagiat.

Sejak tahun 2011 Jurnal Didaktika sudah tersedia secara online dan dapat diakses secara terbuka. Lebih lanjut Jurnal Didaktika juga sudah terindeks dalam DOAJ (*Directory of open Access Journals*) Google Scholar, Moraref, OAJI (*Open Academic Journals Index*), portal Garuda IPI, dan DRJI (*Directory of Research Journals Indexing*).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bentuk Literatur (Dokumen)Yang Disitir

Setelah dilakukan perhitungan semua sitiran yang terdapat pada Jurnal DIDAKTIKA yang terbit mulai dari volume 11 (2011) sampai dengan volume 16 (2015) sebanyak 10 nomor di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, maka diperoleh hasil jumlah sitiran sebanyak 1420 sitiran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 4.1
Jumlah Sitiran Dokumen Jurnal DIDAKTIKA

No	Kode Jurnal	Jumlah Sitiran
1	Vol.11, No. 2, 2011	145
2	Vol.12, No. 1, 2011	143
3	Vol.12, No.2, 2012	135
4	Vol.13, No.1, 2012	116
5	Vol.13, No.2, 2013	223
6	Vol.14, No, 1, 2013	177
7	Vol.14, No. 2. 2014	172
8	Vol.15. No. 1, 2014	57
9	Vol.15, No. 2, 2015	105
10	Vol.16, No.1, 2015	157
Jumlah		1420
Rata-Rata		142

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah sitiran Jurnal DIDAKTIKA dari tahun 2011 sampai 2015 berjumlah 1420 sitiran, dengan rata-rata sebanyak 142 sitiran per jurnal.

Setelah ditelaah semua artikel ditemukan beragam jenis literatur yang disitir oleh penulis pada Jurnal DIDAKTIKA, untuk lebih jelas dapat dilihat pada

tabel di bawah ini mengenai bentuk-bentuk literatur yang disitir oleh dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Jurnal DIDAKTIKA.

Tabel. 4.2
Jenis Literatur yang Disitir Pada Jurnal DIDAKTIKA

No	Jenis Literatur	Frekuensi	%
1.	Literatur Primer	1362	95,90
2.	Literatur Sekunder	57	4,10
3.	Literatur Tersier	-	
Jumlah		1420	100

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir adalah literatur Primer (Buku teks/penunjang, jurnal, karya akademik, makalah, al-quran, lap.penelitian, bulettin dan prosiding) 1362 sitiran atau 95,90 %, Literatur Sekunder (Tafsir, kamus, ensiklopedi, index dan pidato) 57 sitiran atau 4,10 %, dan Literatur Tersier 0 sitiran.

2. Peringkat pengarang,

Jumlah sitiran pengarang pada masing-masing Jurnal Didaktika dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Pengarang yang dihitung adalah pengarang atas nama orang dan yang merupakan pengarang pertama saja. Jika pengarang dokumen yang disitir lebih satu pengarang, maka penulis hanya pengarang pertama saja yang dihitung. Jumlah sitiran pengarang yang disitir pada masing-masing Jurnal adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3
Jumlah Pengarang Yang Disitir Pada Masing-Masing Jurnal

No	Kode Jurnal	Jumlah Sitiran
1	Vol.11, No.2, 2011	123
2	Vol.12, No.1, 2011	135
3	Vol.12, No.2, 2012	128
4	Vol.13, No.1, 2012	104
5	Vol.13, No.2, 2013	216
6	Vol.14, No.1, 2013	170
7	Vol.14, No.2, 2014	156
8	Vol.15, No.1, 2014	56
9	Vol.15, No.2, 2015	101
10	Vol.16, No.1, 2015	143
Jumlah		1332
Rata-rata		133,2
Pembulatan		133

Dari tabel di atas dapat dilihat dari pengarang yang paling banyak disitir pada Jurnal DIDAKTIKA adalah Vol.13, No.2, 2013 berjumlah 216 sitiran, tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah sitiran pengarang atas nama orang dari seluruh sampel adalah 1332 sitiran. Rata-rata sitiran atas nama orang yaitu 133 sitiran per jurnal DIDAKTIKA. Jika dibandingkan dengan jumlah dokumen yang disitir, ternyata dokumen yang dihasilkan oleh pengarang atas nama orang lebih banyak dari dokumen yang dihasilkan oleh pengarang badan korporasi (badan, institusi, lembaga atau lainnya). Data mengenai pengarang oleh badan korporasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.4
Jumlah Pengarang Badan Korporasi Yang Disitir Pada Setiap Jurnal DIDAKTIKA

No	Kode Jurnal	Jumlah Sitiran
1	Vol.11, No.2, 2011	12
2	Vol.12, No.1, 2011	8
3	Vol.12, No.2, 2012	7

4	Vol.13, No.1, 2012	12
5	Vol.13, No.2, 2013	7
6	Vol.14, No, 1, 2013	7
7	Vol.14, No. 2. 2014	16
8	Vol.15. No. 1, 2014	1
9	Vol.15, No. 2, 2015	4
10	Vol.16, No.1, 2015	14
Jumlah		88
Rata-Rata		8,8
Pembulatan		8

Sesuai dengan tabel di atas jumlah sitiran atas nama badan, institusi, lembaga dan lainnya adalah 88 sitiran dari total sitiran 1420. Selanjutnya dari 1420 sitiran yang dianalisis, 1332 sitiran nama pengarang tunggal saja yang diambil, sisanya 88 sitiran pengarang badan korporasi dan lainnya tidak diikuti sertakan dalam analisis. Namun pengarang yang dianalisis sesuai dengan parameter yang dikemukakan oleh Jonner Hasugian adalah acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari 5 kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir kurang dari 5 kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.¹ Maka dari pendapat di atas dapat menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada jurnal *Didaktika* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S-3) ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Utara", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (Desember 2005): 6, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/64541/Sitiran.pdf;sequence=1>

Tabel. 4.5
Nama Pengarang Yang Paling Sering Disitir

No	Nama Pengarang	F	%	Peringkat
1	E. Mulyas	16	1,20	1
2	Syaiful Bahri Djamarah	11	0,82	2
3	Suharsimi Arikunto	10	0,75	3
4	Husaini Usman	10	0,75	3
5	Nasir Usman	10	0,75	3
6	Zakiah Daradjat	10	0,75	3
7	A. Malik Fadjar	9	0,67	4
8	Hasan Langgulung	9	0,67	4
9	Jalaluddin	8	0,60	5
10	Ngalim Purwanto	8	0,60	5
11	Sugiyono	8	0,60	5
12	Wina Sanjaya	8	0,60	5
13	Abdul Majid	7	0,52	6
14	Abuddin Nata	7	0,52	6
15	Ahmad Tafsir	7	0,52	6
16	Kunandar	7	0,52	6
17	Abdurrahmad An-Nahlawi	6	0,45	7
18	Trianto	6	0,45	7
19	John Dewey	5	0,37	8
20	Made Pidarto	5	0,37	8
21	Oemar Hamalik	5	0,37	8
22	R. Ellis	5	0,37	8
23	Rusman	5	0,37	8
24	Syaiful Sagala	5	0,37	8

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 peringkat pengarang yang paling banyak sering disitir. Peringkat pertama adalah E. Mulyas dengan jumlah sitiran 16 kali atau 1,20%. Peringkat kedua yaitu Syaiful Bahri Djamarah dengan jumlah sitiran 11 kali atau 0,82%. E. Mulyas jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengarang-pengarang lainnya, hampir setiap jurnal yang dianalisis menggunakan dokumen yang ditulis oleh pengarang tersebut.

Dalam tulisan Andriani dijelaskan bahwa faktor pengarang mempunyai pengaruh yang kuat dalam penyitiran dokumen, selain itu juga topik yang

berhubungan, reputasi pengarang, meskipun dokumen tersebut sudah tua namun informasinya masih relevan dan dokumen tersebut dibuat orang yang ahli di bidangnya.²

3. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur

Keusangan literatur adalah kajian bibliometrika atau informetrika yang membahas tentang pengguna dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut tersebut. konsep keusangan (*Obsolescence*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.³

Untuk menghitung keusangan literatur (paro hidup) dokumen yang disitir pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2011-2015, maka penulis menggunakan rumus yang sudah di bahas di bab III sebagai berikut:

Tabel. 4.6

Data Sitiran Berdasarkan Tahun Terbit

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi sitiran
1	1906 – 1966	61-70	15
2	1967 – 1976	51-60	34
3	1977 – 1986	41-50	110
4	1987 – 1996	31-40	244
5	1997 – 2006	21-30	530
6	2007 – 2016	11-20	422
Total			1355

² J. Andriani, “Alasan Dan Kriteria Menyitir Dokumen: Studi Di Kalangan Mahasiswa Pascasarjana Bidang Pertanian,” (Thesis, , Program Pascasarjana UI Jakarta, 2001), 13.

³ Badollahi Mustafa, “Obsolescence : Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, 2008. <http://Keusangan-literatur-obsolence-2009.pdf>

Untuk menghitung paro hidup (keusangan literatur) yaitu dengan mengurutkan semua tahun terbitan referensi yang digunakan dalam penulisan Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 yaitu dari 10 Jurnal yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penulis mengelompokan tahun terbit dokumen dengan interval 10 dari dari tahun terbit tertua sampai tahun terbit terbaru. Dengan interval 10 tersebut, maka kelas yang disitir adalah enam kelas. kemudian penulis menghitung persentase kumulatif sitiran untuk menentukan di kelas mana atau kelompok tahun berapa sitiran berada sama atau lebih dari 50%.

Tabel berikut merupakan dokumen berdasarkan tahun sitiran mulai dari yang tertua sampai yang termuda dengan interval 10.

Tabel 4.7
Daftar Sitiran Paroh Hidup Persentase Kumulatif

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1	1906 – 1966	61-70	15	1,11	1,11
2	1967 – 1976	51-60	34	2,51	3,62
3	1977 – 1986	41-50	110	8,12	11,74
4	1987 – 1996	31-40	244	18,00	29,74
5	1997 – 2006	21-30	530	39,11	68,85
6	2007 – 2016	11-20	422	31,15	100
			1355		

Paro waktu adalah $t \frac{1}{2}$ dengan demikian tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai persentase kumulatif yang dicapai sama dengan atau lebih dari 50% adalah 1.11%, 2,51%, 8,12%, 18,00%, dan 39,11%. Dengan kata lain bahwa nilai 50% berada di antara interval tahun 1997 sampai dengan 2006.

Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) dokumen sitiran pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 yaitu dengan menggunakan rumus paro hidup seperti yang sudah dibahas pada bab III sebagai Berikut:

$$\text{Paroh hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

Keterangan:

$n/2$ adalah setengah n

I adalah interval

fmd adalah Frekuensi yang mengandung Median

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Paroh hidup} &= (n/2) \times (i/fmd) \\ &= (1355/2) \times (10/530) \\ &= 677,5 \times 0,018867 \\ &= 12.782 \\ &= 12 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 adalah 12 tahun.

Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini mutakhir adalah dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil paro hidup/keusangan tersebut, maka $2014 - 12 = 2002$. jadi menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat

pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2011 sampai 2015 dapat dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2002, yaitu tahun 1906 sampai 2001. Sitiran dapat dikatakan terkini/terbaru adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2002, yaitu tahun 2002 sampai 2014. Dari jumlah total sitiran jurnal yang mencantumkan tahun terbit yaitu 1355 sitiran jika dibagi berdasarkan tahun yang sudah usang dan tahun terkini/terbaru. maka sitiran yang memiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 591 sitiran (45%) dan sitiran yang memiliki tahun terkini/terbaru berjumlah 744 sitiran (55%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Jurnal DIDAKTIKA

Jurnal Didaktika merupakan sebuah media komunikasi ilmiah bagi akademi peneliti, para guru, pendidik, peneliti pendidikan, yang berisi informasi terkait dengan penelitian terbaru dalam bidang pendidikan. Jurnal ini dikelola oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sejak tahun 2000, yang frekuensi terbitnya 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus.

Saat ini Jurnal ini dipimpin oleh Dr. Jarjani Usman sebagai Chief Editor dan Dr. Syarifah Dahliana sebagai asisten Editor serta dibantu oleh Rahmat Yusny sebagai kepala manajemen web. Mekanisme penulisan artikel pada Jurnal Didaktika dilakukan secara ketat. Dimana setiap artikel yang akan dimuat harus melalui proses *Peer Review* terlebih dahulu yang dilakukan *reviewer* dalam negeri dan luar negeri. Pengelola juga mensyaratkan kepada siapa saja yang mengirimkan artikelnya agar memastikan bahwa artikel tersebut merupakan karya asli dan bukan hasil plagiat.

Sejak tahun 2011 Jurnal Didaktika sudah tersedia secara online dan dapat diakses secara terbuka. Lebih lanjut Jurnal Didaktika juga sudah terindeks dalam DOAJ (*Directory of open Access Journals*) Google Scholar, Moraref, OAJI (*Open Academic Journals Index*), portal Garuda IPI, dan DRJI (*Directory of Research Journals Indexing*).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bentuk Literatur (Dokumen)Yang Disitir

Setelah dilakukan perhitungan semua sitiran yang terdapat pada Jurnal DIDAKTIKA yang terbit mulai dari volume 11 (2011) sampai dengan volume 16 (2015) sebanyak 10 nomor di ruang Jurnal DIDAKTIKA, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh, maka diperoleh hasil jumlah sitiran sebanyak 1420 sitiran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 4.1
Jumlah Sitiran Dokumen Jurnal DIDAKTIKA

No	Kode Jurnal	Jumlah Sitiran
1	Vol.11, No. 2, 2011	145
2	Vol.12, No. 1, 2011	143
3	Vol.12, No.2, 2012	135
4	Vol.13, No.1, 2012	116
5	Vol.13, No.2, 2013	223
6	Vol.14, No, 1, 2013	177
7	Vol.14, No. 2. 2014	172
8	Vol.15. No. 1, 2014	57
9	Vol.15, No. 2, 2015	105
10	Vol.16, No.1, 2015	157
Jumlah		1420
Rata-Rata		142

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah sitiran Jurnal DIDAKTIKA dari tahun 2011 sampai 2015 berjumlah 1420 sitiran, dengan rata-rata sebanyak 142 sitiran per jurnal.

Setelah ditelaah semua artikel ditemukan beragam jenis literatur yang disitir oleh penulis pada Jurnal DIDAKTIKA, untuk lebih jelas dapat dilihat pada

tabel di bawah ini mengenai bentuk-bentuk literatur yang disitir oleh dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Jurnal DIDAKTIKA.

Tabel. 4.2
Jenis Literatur yang Disitir Pada Jurnal DIDAKTIKA

No	Jenis Literatur	Frekuensi	%
1.	Literatur Primer	1362	95,90
2.	Literatur Sekunder	57	4,10
3.	Literatur Tersier	-	
Jumlah		1420	100

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir adalah literatur Primer (Buku teks/penunjang, jurnal, karya akademik, makalah, al-quran, lap.penelitian, bulettin dan prosiding) 1362 sitiran atau 95,90 %, Literatur Sekunder (Tafsir, kamus, ensiklopedi, index dan pidato) 57 sitiran atau 4,10 %, dan Literatur Tersier 0 sitiran.

2. Peringkat pengarang,

Jumlah sitiran pengarang pada masing-masing Jurnal Didaktika dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3. Pengarang yang dihitung adalah pengarang atas nama orang dan yang merupakan pengarang pertama saja. Jika pengarang dokumen yang disitir lebih satu pengarang, maka penulis hanya pengarang pertama saja yang dihitung. Jumlah sitiran pengarang yang disitir pada masing-masing Jurnal adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.3
Jumlah Pengarang Yang Disitir Pada Masing-Masing Jurnal

No	Kode Jurnal	Jumlah Sitiran
1	Vol.11, No.2, 2011	123
2	Vol.12, No.1, 2011	135
3	Vol.12, No.2, 2012	128
4	Vol.13, No.1, 2012	104
5	Vol.13, No.2, 2013	216
6	Vol.14, No.1, 2013	170
7	Vol.14, No.2, 2014	156
8	Vol.15, No.1, 2014	56
9	Vol.15, No.2, 2015	101
10	Vol.16, No.1, 2015	143
Jumlah		1332
Rata-rata		133,2
Pembulatan		133

Dari tabel di atas dapat dilihat dari pengarang yang paling banyak disitir pada Jurnal DIDAKTIKA adalah Vol.13, No.2, 2013 berjumlah 216 sitiran, tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah sitiran pengarang atas nama orang dari seluruh sampel adalah 1332 sitiran. Rata-rata sitiran atas nama orang yaitu 133 sitiran per jurnal DIDAKTIKA. Jika dibandingkan dengan jumlah dokumen yang disitir, ternyata dokumen yang dihasilkan oleh pengarang atas nama orang lebih banyak dari dokumen yang dihasilkan oleh pengarang badan korporasi (badan, institusi, lembaga atau lainnya). Data mengenai pengarang oleh badan korporasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.4
Jumlah Pengarang Badan Korporasi Yang Disitir Pada Setiap Jurnal DIDAKTIKA

No	Kode Jurnal	Jumlah Sitiran
1	Vol.11, No.2, 2011	12
2	Vol.12, No.1, 2011	8
3	Vol.12, No.2, 2012	7

4	Vol.13, No.1, 2012	12
5	Vol.13, No.2, 2013	7
6	Vol.14, No, 1, 2013	7
7	Vol.14, No. 2. 2014	16
8	Vol.15. No. 1, 2014	1
9	Vol.15, No. 2, 2015	4
10	Vol.16, No.1, 2015	14
Jumlah		88
Rata-Rata		8,8
Pembulatan		8

Sesuai dengan tabel di atas jumlah sitiran atas nama badan, institusi, lembaga dan lainnya adalah 88 sitiran dari total sitiran 1420. Selanjutnya dari 1420 sitiran yang dianalisis, 1332 sitiran nama pengarang tunggal saja yang diambil, sisanya 88 sitiran pengarang badan korporasi dan lainnya tidak diikuti sertakan dalam analisis. Namun pengarang yang dianalisis sesuai dengan parameter yang dikemukakan oleh Jonner Hasugian adalah acuan yang digunakan untuk menetapkan pengarang yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Pengarang yang disitir lebih dari 5 kali dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir, sedangkan pengarang yang hanya disitir kurang dari 5 kali tidak dikategorikan sebagai pengarang yang paling sering disitir.¹ Maka dari pendapat di atas dapat menunjukkan bahwa pengarang yang paling sering disitir pada jurnal *Didaktika* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹ Jonner Hasugian, "Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Dokter (S-3) ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Utara", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 2 (Desember 2005): 6, <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/64541/Sitiran.pdf;sequence=1>

Tabel. 4.5
Nama Pengarang Yang Paling Sering Disitir

No	Nama Pengarang	F	%	Peringkat
1	E. Mulyas	16	1,20	1
2	Syaiful Bahri Djamarah	11	0,82	2
3	Suharsimi Arikunto	10	0,75	3
4	Husaini Usman	10	0,75	3
5	Nasir Usman	10	0,75	3
6	Zakiah Daradjat	10	0,75	3
7	A. Malik Fadjar	9	0,67	4
8	Hasan Langgulung	9	0,67	4
9	Jalaluddin	8	0,60	5
10	Ngalim Purwanto	8	0,60	5
11	Sugiyono	8	0,60	5
12	Wina Sanjaya	8	0,60	5
13	Abdul Majid	7	0,52	6
14	Abuddin Nata	7	0,52	6
15	Ahmad Tafsir	7	0,52	6
16	Kunandar	7	0,52	6
17	Abdurrahmad An-Nahlawi	6	0,45	7
18	Trianto	6	0,45	7
19	John Dewey	5	0,37	8
20	Made Pidarto	5	0,37	8
21	Oemar Hamalik	5	0,37	8
22	R. Ellis	5	0,37	8
23	Rusman	5	0,37	8
24	Syaiful Sagala	5	0,37	8

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 8 peringkat pengarang yang paling banyak sering disitir. Peringkat pertama adalah E. Mulyas dengan jumlah sitiran 16 kali atau 1,20%. Peringkat kedua yaitu Syaiful Bahri Djamarah dengan jumlah sitiran 11 kali atau 0,82%. E. Mulyas jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengarang-pengarang lainnya, hampir setiap jurnal yang dianalisis menggunakan dokumen yang ditulis oleh pengarang tersebut.

Dalam tulisan Andriani dijelaskan bahwa faktor pengarang mempunyai pengaruh yang kuat dalam penyitiran dokumen, selain itu juga topik yang

berhubungan, reputasi pengarang, meskipun dokumen tersebut sudah tua namun informasinya masih relevan dan dokumen tersebut dibuat orang yang ahli di bidangnya.²

3. Menentukan Tingkat Keusangan Literatur

Keusangan literatur adalah kajian bibliometrika atau informetrika yang membahas tentang pengguna dokumen atau literatur yang berkaitan dengan umur literatur tersebut tersebut. konsep keusangan (*Obsolescence*) literatur atau dokumen adalah penurunan penggunaan satu atau sekelompok literatur seiring dengan makin tuanya umur literatur itu.³

Untuk menghitung keusangan literatur (paro hidup) dokumen yang disitir pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2011-2015, maka penulis menggunakan rumus yang sudah di bahas di bab III sebagai berikut:

Tabel. 4.6

Data Sitiran Berdasarkan Tahun Terbit

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi sitiran
1	1906 – 1966	61-70	15
2	1967 – 1976	51-60	34
3	1977 – 1986	41-50	110
4	1987 – 1996	31-40	244
5	1997 – 2006	21-30	530
6	2007 – 2016	11-20	422
Total			1355

² J. Andriani, “Alasan Dan Kriteria Menyitir Dokumen: Studi Di Kalangan Mahasiswa Pascasarjana Bidang Pertanian,” (Thesis, , Program Pascasarjana UI Jakarta, 2001), 13.

³ Badollahi Mustafa, “Obsolescence : Mengenal Konsep Keusangan Literatur Dalam Dunia Kepustakawanan”, 2008. <http://Keusangan-literatur-obsolence-2009.pdf>

Untuk menghitung paro hidup (keusangan literatur) yaitu dengan mengurutkan semua tahun terbitan referensi yang digunakan dalam penulisan Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 yaitu dari 10 Jurnal yang dijadikan populasi dalam penelitian ini. Penulis mengelompokan tahun terbit dokumen dengan interval 10 dari dari tahun terbit tertua sampai tahun terbit terbaru. Dengan interval 10 tersebut, maka kelas yang disitir adalah enam kelas. kemudian penulis menghitung persentase kumulatif sitiran untuk menentukan di kelas mana atau kelompok tahun berapa sitiran berada sama atau lebih dari 50%.

Tabel berikut merupakan dokumen berdasarkan tahun sitiran mulai dari yang tertua sampai yang termuda dengan interval 10.

Tabel 4.7
Daftar Sitiran Paroh Hidup Persentase Kumulatif

No	Tahun Terbit Dokumen	Usia Dokumen	Frekuensi Sitiran	%	% Kumulatif
1	1906 – 1966	61-70	15	1,11	1,11
2	1967 – 1976	51-60	34	2,51	3,62
3	1977 – 1986	41-50	110	8,12	11,74
4	1987 – 1996	31-40	244	18,00	29,74
5	1997 – 2006	21-30	530	39,11	68,85
6	2007 – 2016	11-20	422	31,15	100
			1355		

Paro waktu adalah $t \frac{1}{2}$ dengan demikian tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai persentase kumulatif yang dicapai sama dengan atau lebih dari 50% adalah 1.11%, 2,51%, 8,12%, 18,00%, dan 39,11%. Dengan kata lain bahwa nilai 50% berada di antara interval tahun 1997 sampai dengan 2006.

Untuk mengetahui usia paro hidup (keusangan literatur) dokumen sitiran pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 yaitu dengan menggunakan rumus paro hidup seperti yang sudah dibahas pada bab III sebagai Berikut:

$$\text{Paroh hidup} = (n/2) \times (i/fmd)$$

Keterangan:

$n/2$ adalah setengah n

I adalah interval

fmd adalah Frekuensi yang mengandung Median

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Paroh hidup} &= (n/2) \times (i/fmd) \\ &= (1355/2) \times (10/530) \\ &= 677,5 \times 0,018867 \\ &= 12.782 \\ &= 12 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tingkat keusangan literatur pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2011 sampai 2015 adalah 12 tahun.

Untuk mengetahui batas tahun usang dan terkini mutakhir adalah dengan mengurangi tahun termuda dengan hasil paro hidup/keusangan tersebut, maka $2014 - 12 = 2002$. jadi menurut hasil perhitungan tersebut sitiran yang terdapat

pada Jurnal DIDAKTIKA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2011 sampai 2015 dapat dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah tahun 2002, yaitu tahun 1906 sampai 2001. Sitiran dapat dikatakan terkini/terbaru adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2002, yaitu tahun 2002 sampai 2014. Dari jumlah total sitiran jurnal yang mencantumkan tahun terbit yaitu 1355 sitiran jika dibagi berdasarkan tahun yang sudah usang dan tahun terkini/terbaru. maka sitiran yang memiliki tahun terbit sudah usang berjumlah 591 sitiran (45%) dan sitiran yang memiliki tahun terkini/terbaru berjumlah 744 sitiran (55%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk literatur yang paling sering disitir oleh dosen UIN Ar-Raniry pada jurnal DIDAKTIKA dari tahun 2011 sampai 2015 yang paling banyak disitir adalah literatur Primer (Buku teks/penunjang, jurnal, karya akademik, makalah, al-quran, lap.penelitian, buletin dan prosiding) 1362 sitiran atau 95,90 %, Literatur Sekunder (Tafsir, kamus, ensiklopedi, index dan pidato) 57 sitiran atau 4,10 %, dan Literatur Tersier 0 sitiran.
2. Pengarang yang paling sering disitir adalah E. Mulyasa (16 sitiran) atau (1,20%), diikuti Syaiful Bahri Djamarah dengan jumlah sitiran 25 kali atau 0,82%.
3. Tingkat keusangan literatur pada Jurnal DIDAKTIKA oleh dosen UIN Ar-Raniry dari tahun 2011 sampai 2015 yang dikatakan sudah usang adalah sitiran yang memiliki tahun di bawah 2001, yaitu tahun 1906 hingga tahun 2000. Sitiran yang dikatakan terkini/mutakhir adalah sitiran yang memiliki tahun terbit di atas dan sama dengan tahun 2001, yaitu tahun 2001 hingga tahun 2014 dan tahun terbit yang paling banyak disitir adalah pada tahun 2009 berjumlah 97 sitiran.

B. Saran

Dari berbagai analisis dan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran di antaranya adalah:

1. Diharapkan bagi dosen UIN Ar-Raniry sebaiknya menyitir dokumen dari jurnal ilmiah karena jurnal ilmiah memuatkan informasi terbaru.
2. Berkembangnya teknologi informasi saat ini dosen sebaiknya berlangganan database yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan tema/judul karya ilmiah yang dibuat seperti indeks jurnal dan *open acces journal*, sehingga dosen UIN Ar-Raniry dapat menyelesaikan karya ilmiahnya dengan baik.

Kode Jurnal	Daftar Nama Pengarang				
	No	Nama Pengarang	Jenis Literatur	Tahun	Keterangan
Vol 5, No 1, Maret 2011		Nama Pengarang	Al-Qur'an	1906	Badan Korporasi
		A. Hanafi	Al-Qur'an	1933	Badan Korporasi
		A. Heris Herman	Al-Qur'an	1934	Badan Korporasi
		A. Januszewski	Al-Qur'an	1940	Badan Korporasi
		A. Malik Fadjar	Al-Qur'an	1950	Badan Korporasi
		A. Malik Fadjar	Al-Qur'an	1952	Badan Korporasi
		A. Malik Fadjar	Al-Qur'an	1955	Badan Korporasi
		A. Malik Fadjar	Al-Qur'an	1955	Badan Korporasi
	1	A. Malik Fadjar	Buku	1955	Badan Korporasi
	2	A. Malik Fadjar	Buku	1958	Badan Korporasi
	3	A. Malik Fadjar	Buku	1958	Badan Korporasi
	4	A. Malik Fadjar	Buku	1959	Badan Korporasi
	5	A. Malik Fadjar	Buku	1966	Badan Korporasi
	6	A. Osterwalder	Buku	1966	Badan Korporasi
	7	A. Osterwalder	Buku	1966	Badan Korporasi
	8	A. Todd	Buku	1967	Badan Korporasi
	9	A.A. Anwar Prabu Mangkunegara	Buku	1967	Badan Korporasi
	10	A.Chumaidi umar	Buku	1968	Badan Korporasi
	11	A.hasjmy	Buku	1968	Badan Korporasi
	12	AA. Carrin	Buku	1968	Badan Korporasi
	13	Aan Komariah	Buku	1968	Badan Korporasi
	14	Abbas Mahjub	Buku	1968	Badan Korporasi
	15	Abbuiddin Nata	Buku	1969	Badan Korporasi
	16	Abd al-hamid al-Sayyid Tilib	Buku	1969	Badan Korporasi
	17	Abd Al-Hayy Al-farmawiy	Buku	1970	Badan Korporasi
	18	Abd al-Rahman Al-Nahlawi	Buku	1970	Badan Korporasi
	19	Abd Bin Nuh	Buku	1971	Badan Korporasi
	20	Abd Fattah Jalal	Buku	1971	Badan Korporasi
	21	Abd Rahman Abdullah	Buku	1971	Badan Korporasi
	22	Abdul Aziz Abdul Rauf	Buku	1971	Badan Korporasi
	23	Abdul Aziz al-Rauf Al-Hafidh	Buku	1971	Badan Korporasi
	24	Abdul Fattah Jalal	Buku	1972	Badan Korporasi
	25	Abdul Fattah Jalal	Buku	1972	Badan Korporasi
	26	Abdul Fuad Hamied	Buku	1972	Badan Korporasi
	27	Abdul hamid Abdullah	Buku	1973	Badan Korporasi
	28	Abdul Kholiq	Buku	1973	Badan Korporasi
	29	Abdul Madjid	Buku	1973	Badan Korporasi
	30	Abdul Majid	Buku	1974	Badan Korporasi
	31	Abdul Majid	Buku	1974	Badan Korporasi
	32	Abdul Majid	Buku	1975	Badan Korporasi
	33	Abdul Majid	Buku	1975	Badan Korporasi
	34	Abdul Majid	Buku	1975	Badan Korporasi
	35	Abdul Majid	Buku	1975	Badan korporasi
	36	Abdul Malik Karim Amrullah	Buku	1975	Badan korporasi

	37	Abdul Mujib	Buku	1976	Badan korporasi
	38	Abdul Mujib	Buku	1976	Badan korporasi
	39	Abdul Mujib	Buku	1976	Badan korporasi
	40	Abdul Mujib	Buku	1976	Badan korporasi
	41	Abdul Shaleh Rachman	Buku	1976	Badan korporasi
	42	Abdul Wahab Rosyidi	Buku	1977	Badan korporasi
	43	Abdul Wahab Rosyidi	Buku	1977	Badan korporasi
	44	Abdullah bin Abdul Aziz	Buku	1977	Badan korporasi
	45	Abdullah Ibn 'Aqil	Buku	1977	Badan korporasi
	46	Abdullah Latif	Buku	1977	Badan korporasi
	47	Abdullah Nashih Ulwan	Buku	1978	Badan korporasi
	48	Abdullah Nasikh Ulwan	Buku	1978	Badan Korporasi
	49	Abdurrahman Abdullah Saleh	Buku	1979	Badan Korporasi
	50	Abdurrahman al-Nahlawi	Buku	1979	Badan Korporasi
	51	Abdurrahman Al-Nahlawi	Buku	1979	Badan Korporasi
	52	Abdurrahman An Nahlawi	Buku	1979	Badan Korporasi
	53	Abdurrahman An-Nahlawi	Buku	1979	Badan Korporasi
	54	Abdurrahman An-Nahlawi	Buku	1979	Badan Korporasi
	55	Abdurrahman An-Nahlawi	Buku	1979	Badan Korporasi
	56	Abdurrahman Assegaf	Buku	1979	Badan Korporasi
	57	Abdurrahman Mas'ud	Buku	1980	Badan Korporasi
	58	Abdurrahman Mulyono	Buku	1980	Badan Korporasi
	59	Abdurrahman Salih Abdullah	Buku	1980	Badan Korporasi
	60	Abed Al-Jabiri	Buku	1980	Badan Korporasi
	61	Abi Syamsuddin Makmum	Buku	1980	Badan Korporasi
	62	Abin Syamsuddin	Buku	1980	Badan Korporasi
	63	Abin Syamsuddin	Buku	1980	Badan Korporasi
	64	Abrusco J	Buku	1980	Badan Korporasi
	65	Abu Ahmadi	Buku	1980	Badan Korporasi
	66	Abu Ahmadi	Buku	1980	Badan Korporasi
	67	Abu Ahmadi	Buku	1980	Badan Korporasi
	68	Abu Ahmadi	Buku	1981	Badan Korporasi
	69	Abu Ja'far Muhammad Ibn Jarir	Buku	1981	Badan Korporasi
	70	Abu Sasaky Firza M	Buku	1981	
	71	Abuddin Nata	Buku	1981	
	72	Abuddin Nata	Buku	1981	
	73	Abuddin Nata	Buku	1981	
	74	Abuddin Nata	Buku	1981	
	75	Abuddin Nata	Buku	1981	
	76	Abuddin Nata	Buku	1981	
	77	Abudin Nata	Buku	1981	
	78	Achmad Charris Zubir	Buku	1981	
	79	Achmadi	Buku	1981	
	80	Achsin	Buku	1982	
	81	Acmadi	Buku	1982	
	82	Adil W.Gunawan	Buku	1982	
	83	Adlim	Buku	1982	
	84	Adlim	Buku	1982	

	85	Adnan Hasan Shalih Baharits	Buku	1982	
	86	Afriani Fitri	Buku	1982	
	87	Agus Dewi Ananto	Buku	1983	
	88	Ahmad al-Hasan Samsa'ah	Buku	1983	
	89	Ahmad Al-Hasyimiy	Buku	1983	
	90	Ahmad Al-Hasyimiy	Buku	1983	
	91	Ahmad D. Marimba	Buku	1983	
	92	Ahmad D. Marimba	Buku	1983	
	93	Ahmad Daudi	Buku	1983	
	94	Ahmad Fauzan	Buku	1983	
	95	Ahmad Fauzi	Buku	1983	
	96	Ahmad Fauzi Hasan	Buku	1983	
	97	Ahmad Fuad	Buku	1983	
	98	Ahmad Fuad Al-Ahwani	Buku	1983	
	99	Ahmad Fuad Effendy	Buku	1983	
	100	Ahmad Fuad Sffendy	Buku	1983	
	101	Ahmad Izzan	Buku	1983	
	102	Ahmad Madkur	Buku	1984	
	103	Ahmad Mustafa Al-Maraghi	Buku	1984	
	104	Ahmad Rohani	Buku	1984	
	105	Ahmad Rohani	Buku	1984	
	106	Ahmad Rohani	Buku	1984	
	107	Ahmad Rusydi Tha'imah	Buku	1984	
	108	Ahmad Sanuasi	Buku	1984	
	109	Ahmad Syar'i	Buku	1984	
	110	Ahmad Syeik Abdul Salam	Buku	1984	
	111	Ahmad Tafsir	Buku	1984	
	112	Ahmad Tafsir	Buku	1984	
	113	Ahmad Tafsir	Buku	1984	
	114	Ahmad Tafsir	Buku	1984	
	115	Ahmad Tafsir	Buku	1985	
	116	Ahmad Tafsir	Buku	1985	
	117	Ahmad Tafsir	Buku	1985	
	118	Ahmad Warson Munawwir	Buku	1985	
	119	Ahmad Watik Pratiknya	Buku	1985	
	120	Ahmad Zaki Shaleh	Buku	1985	
	121	Ahsin	Buku	1985	
	122	Aisyah Tiar Arsyad	Buku	1985	
	123	Akbar S Ahmad	Buku	1985	
	124	Akhmad Sodiq	Buku	1985	
	125	Akhmad Sudrajat	Buku	1985	
	126	Akmal Hawi	Buku	1985	
Vol 5, No 2, September 2011	127	Akram Misbah Utsman	Buku	1985	
	128	Alfattah, M.H.A	Buku	1985	
	129	Alfianto	Buku	1985	
	130	Al-Ghazali	Buku	1986	
	131	Al-ghazali	Buku	1986	
	132	Al-Hasani	Buku	1986	

	133	Ali Al-Jumbulati	Buku	1986	
	134	Ali Al-Jumbulati	Buku	1986	
	135	Ali Al-Jumbulati	Buku	1986	
	136	Ali Ashraf	Buku	1986	
	137	Ali Asraf	Buku	1986	
	138	Ali bin Muhammad al-Jarjany	Buku	1986	
	139	Ali Hasan Al-Aridl	Buku	1986	
	140	Ali Hasjmy	Buku	1986	
	141	Ali Hasjmy	Buku	1986	
	142	Ali Imron	Buku	1986	
	143	Ali Imron	Buku	1986	
	144	Ali Qaimi	Buku	1986	
	145	Al-Imam Abu Al-Husayni Muslim	Buku	1986	
	146	Al-Imam Abu Ali Ibn Ahmad	Buku	1986	
	147	al-Jabiri As'ad	Buku	1986	
	148	al-Judat Rikabiy	Buku	1986	
	149	Al-Maghribi	Buku	1986	
	150	Al-Maghribi	Buku	1986	
	151	Alquran al-karim	Buku	1986	
	152	Al-Rasyidin	Buku	1987	
	153	Al-Samin al-Halabiy	Buku	1987	
	154	Al-suyuti	Buku	1987	
	155	Al-Syawkaniy	Buku	1987	
	156	Al-Syawkaniy	Buku	1987	
	157	Al-Syaybani	Buku	1987	
	158	Al-Tabariy	Buku	1987	
	159	Al-Tabarsiy	Buku	1987	
	160	Al-Yasa' Abu Bakar	Buku	1987	
	161	Al-Zamakhsyariy	Buku	1987	
	162	Amsal Amri	Buku	1987	
	163	Ananiah	Buku	1987	
	164	Anas Sudijono	Buku	1987	
	165	Anas Sudijono	Buku	1987	
	166	Anas Sudijono	Buku	1987	
	167	Anas Sudijono	Buku	1987	
	168	Anas Sudjana	Buku	1987	
	169	Anas Sudjono	Buku	1987	
	170	Andre ata Ujan	Buku	1987	
	171	Andreas Hartono	Buku	1987	
	172	Anita L. Wenden	Buku	1988	
	173	Annawawi	Buku	1988	
	174	Anthony Curtis	Buku	1988	
	175	Anton Bakker	Buku	1988	
	176	April Ghazalba	Buku	1988	
	177	Aqila Smart	Buku	1988	
	178	AR. Murniati	Buku	1988	
	179	AR. Murniati	Buku	1988	
	180	AR. Murniati	Buku	1988	

	181	AR. Murniati	Buku	1988	
	182	Arief Budiman	Buku	1988	
	183	Arief S Sardiman	Buku	1988	
	184	Arief S. Sadirman	Buku	1989	
	185	Arief S. Sadirman	Buku	1989	
	186	Arief Sadiman	Buku	1989	
	187	Arif Virkill Yulian	Buku	1989	
	188	Arifin	Buku	1989	
	189	Armai Arief	Buku	1989	
	190	Armai Arief	Buku	1989	
	191	Arsyat	Buku	1989	
	192	Asbullah	Buku	1989	
	193	Askortok Muslih	Buku	1989	
	194	Asma Hasan Fahmi	Buku	1989	
	195	Asma Hasan Fahmi	Buku	1989	
	196	Asma Umar Hasan	Buku	1989	
	197	Asmoro Achmadi	Buku	1989	
	198	Asmuni	Buku	1989	
	199	Asnawi Zainul	Buku	1989	
	200	Asnawir	Buku	1990	
	201	Asnawir	Buku	1990	
	202	Asnelly Ilyas	Buku	1990	
	203	Atabik Ali	Buku	1990	
	204	Atabrik Ali	Buku	1990	
	205	Azhar Arsyad	Buku	1990	
	206	Azhar Arsyad	Buku	1990	
	207	Azhar Arsyad	Buku	1990	
	208	Azhar Arsyad	Buku	1990	
	209	Azhar Arsyad	Buku	1990	
	210	Azhar Arsyad	Buku	1990	
	211	Aziz Fakhrurrazi	Buku	1990	
	212	Aziz Khalil	Buku	1990	
	213	Azwar Saifuddin	Buku	1990	
	214	B. Aliah	Buku	1990	
	215	B. Braj Kachru	Buku	1990	
	216	B. Joyce	Buku	1991	
	217	B. Suryosubroto	Buku	1991	
	218	Badr al-din Al-Zarkasyi	Buku	1991	
	219	Badri yatim	Buku	1991	
	220	Badruzzaman Ismail	Buku	1991	
	221	Baharuddin	Buku	1991	
	222	Baharuddin	Buku	1991	
	223	Baker	Buku	1991	
	224	Ballatine	Buku	1991	
	225	Bambang Subali	Buku	1991	
	226	Bansley D, Alan	Buku	1991	
	227	Baqir Sharif Al Qarashi	Buku	1991	
	228	Barbara B Seels	Buku	1991	

	229	Bargiela-Chiappini, F	Buku	1991	
	230	Basyiruddin Usman	Buku	1991	
	231	Bayu ilhamsari	Buku	1991	
	232	Berg, V.D	Buku	1991	
	233	Bilangan Matematika	Buku	1991	
	234	Bill Cerbin	Buku	1991	
	235	Bimbingan tohirin	Buku	1991	
	236	Bimo Walgito	Buku	1991	
	237	Birk, J.P	Buku	1991	
	238	Blain R. Worthem	Buku	1992	
	239	Blase, J	Buku	1992	
	240	Bob Sugeng Hadiwinata	Buku	1992	
	241	Bobbi Deporter	Buku	1992	
	242	Brewer, H	Buku	1992	
	243	Brookover	Buku	1992	
	244	Brookover, w.B	Buku	1992	
	245	Brown, L	Buku	1992	
	246	Brown, P	Buku	1992	
	247	BSNP	Buku	1992	
	248	BSNP	Buku	1992	
	249	BSNP	Buku	1992	
	250	Buchari Alma	Buku	1992	
	251	Buddy Ibrahim	Buku	1992	
	252	Budhi Prayitno	Buku	1992	
	253	Budi Suhardiman	Buku	1992	
	254	Budi Sulistiono	Buku	1992	
	255	Budiastra, A.A.K	Buku	1992	
	256	Bukhari Alma	Buku	1992	
	257	Bukhari, M	Buku	1992	
	258	Burhan Bungin	Buku	1992	
	259	Burhan Bungin	Buku	1992	
	260	Burhanuddin	Buku	1992	
	261	Bustami Abdul Ghani	Buku	1993	
	262	C. Butcher	Buku	1993	
	263	C. Gabrielatos	Buku	1993	
	264	C.E. Bosworth	Buku	1993	
	265	C.M. Reigeluth	Buku	1993	
	266	Canti Rahmasari	Buku	1993	
	267	Cece Wijaya	Buku	1993	
	268	Chen I, Chang K	Buku	1993	
	269	Cheng, Y.C	Buku	1993	
VOL.13, No.1, Maret 2012	270	Chuzaiman Yanggo	Buku	1993	
	271	Cik Hasan Bisri	Buku	1993	
	272	Conny Semiawan	Buku	1993	
	273	Crow	Buku	1993	
	274	Cut Harun Zahri	Buku	1993	
	275	Cut Zahri Haru	Buku	1993	
	276	Cut Zahri Harun	Buku	1993	

	277	Cut Zahri Harun	Buku	1993	
	278	Cyril Glasse	Buku	1993	
	279	D. Nunan	Buku	1993	
	280	D. Nunan	Buku	1993	
	281	Dahlan H.A.A	Buku	1993	
	282	Dani M. Ronnie	Buku	1993	
	283	Daniel Goleman	Buku	1993	
	284	Daniel Goleman	Buku	1993	
	285	Daniel Goleman	Buku	1993	
	286	Daradjat Zakiah	Buku	1993	
	287	Darhim	Buku	1993	
	288	Darmiyati Zuchdi	Buku	1993	
	289	Daryanto	Buku	1993	
	290	Daryanto	Buku	1994	
	291	Dasmita	Buku	1994	
	292	Daud Abdul	Buku	1994	
	293	Dave Hill	Buku	1994	
	294	Dave Hill	Buku	1994	
	295	Dave Hill	Buku	1994	
	296	David Kelsh	Buku	1994	
	297	David Nunan	Buku	1994	
	298	David Nunan	Buku	1994	
	299	David Palfreyman	Buku	1994	
	300	Dawan Rahardjo	Buku	1994	
	301	Dawan Raharjo	Buku	1994	
	302	Deboy Hendri	Buku	1994	
	303	Deddy Mulyana	Buku	1994	
	304	Dede Osyada	Buku	1994	
	305	Dede Rosyada	Buku	1994	
	306	Dedy Izham	Buku	1994	
	307	Deknas	Buku	1994	
	308	Denys Lombard	Buku	1994	
	309	DEPAG RI	Buku	1994	
	310	Departemen	Buku	1994	
	311	Departemen Agama RI	Buku	1994	
	312	Departemen Agama RI	Buku	1994	
	313	Departemen Agama RI	Buku	1994	
	314	Departemen Agama RI	Buku	1994	
	315	Departemen Agama RI	Buku	1994	
	316	Departemen Pendidikan	Buku	1994	
	317	Departemen Pendidikan	Buku	1994	
	318	Departemen pendidikan Nasional	Buku	1994	
	319	Departemen pendidikan Nasional	Buku	1994	
	320	Departemen pendidikan Nasional	Buku	1994	
	321	Departemen Pendidikan Nasional	Buku	1994	
	322	Departemen Pendidikan Nasional	Buku	1994	
	323	Depdikbud	Buku	1994	
	324	Depdiknas	Buku	1994	

	325	Depdiknas	Buku	1995	
	326	Depdiknas	Buku	1995	
	327	Depdiknas	Buku	1995	
	328	Depdiknas	Buku	1995	
	329	Depdiknas	Buku	1995	
	330	Depdiknas	Buku	1995	
	331	Depdiknas	Buku	1995	
	332	Depdiknas	Buku	1995	
	333	Depdiknas	Buku	1995	
	334	Depdiknas	Buku	1995	
	335	Derek Glover	Buku	1995	
	336	Dhian Suprianti	Buku	1995	
	337	Diane Larsen -Freeman	Buku	1995	
	338	Diapdopsi	Buku	1995	
	339	Dimmock, C	Buku	1995	
	340	Dimiyati	Buku	1995	
	341	Dir.Dikti.Dik.Bud	Buku	1995	
	342	Direktorat Jendral Departemen Pend	Buku	1995	
	343	Direktorat Jendral Pendidikan	Buku	1995	
	344	Dirgagunarsa	Buku	1995	
	345	Ditbinperta Islam	Buku	1995	
	346	Ditjen Pembinaan Agama	Buku	1995	
	347	Djadja sardjana	Buku	1995	
	348	Djalinur Syah	Buku	1995	
	349	Djama'an Satori	Buku	1995	
	350	Djamaluddin Idris	Buku	1995	
	351	Djam'an Satori	Buku	1995	
	352	Djam'an Satori	Buku	1995	
	353	Djumransjah Indar	Buku	1995	
	354	Doglas A, Bernstein	Buku	1995	
	355	Doglass Brown	Buku	1995	
	356	Doraeso	Buku	1995	
	357	Douglas Kellner	Buku	1995	
	358	Douglas Kellner	Buku	1995	
	359	Drijarkara	Buku	1996	
	360	Dufour Richard	Buku	1996	
	361	Dwipurwani	Buku	1996	
	362	DY. Tombak Alam	Buku	1996	
	363	Dyah Armi Riana	Buku	1996	
	364	E. Larrea	Buku	1996	
	365	E. Mulyasa	Buku	1996	
	366	E. Mulyasa	Buku	1996	
	367	E. Mulyasa	Buku	1996	
	368	E. Mulyasa	Buku	1996	
	369	E. Mulyasa	Buku	1996	
	370	E. Mulyasa	Buku	1996	
	371	E. Mulyasa	Buku	1996	
	372	E. Mulyasa	Buku	1996	

	373	E. Mulyasa	Buku	1996	
	374	E. Sumaryono	Buku	1996	
	375	E. Zakaria	Buku	1996	
	376	E.mulyasa	Buku	1996	
	377	E.mulyasa	Buku	1996	
	378	Education Standar	Buku	1996	
	379	Edwar Sallis	Buku	1996	
	380	Edwar Sallis	Buku	1996	
	381	Edy Sutrisno	Buku	1996	
	382	Edy Sutrisno	Buku	1996	
	383	Effendy	Buku	1996	
	384	Egon G. Guba	Buku	1996	
	385	Elaine B. Johnson	Buku	1996	
	386	Emzir	Buku	1996	
	387	Endang Daruni Asdi	Buku	1996	
	388	Endang Ekowali	Buku	1996	
	389	Endang Sri Rejeki	Buku	1996	
	390	Endang Sutrasnawati	Buku	1996	
	391	Endang Syaifuddin Anshari	Buku	1996	
	392	Engineer, A.A	Buku	1996	
	393	Engkoswara	Buku	1996	
	394	Euis Karwati	Buku	1996	
	395	Euis Karwati	Buku	1996	
	1	Everet M.Rogers	Buku	1997	
	2	Everett Reimer	Buku	1997	
	3	F. Rangkuti	Buku	1997	
	4	F.J. Monk	Buku	1997	
	5	Fachruddin Saudagar	Buku	1997	
	6	Facruddin Hs	Buku	1997	
	7	Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi	Buku	1997	
	8	Fakhr Al-Din Muhammad Ibn Umar	Buku	1997	
	9	Fakhr Al-Din Muhammad Ibn Umar	Buku	1997	
Vol.14, No.1, September	10	Fakhr Al-razi	Buku	1997	
	11	Fakhruddin Amir	Buku	1997	
	12	Fakhruddin Faiz	Buku	1997	
	13	Fakuda, A	Buku	1997	
	14	Fandy Tjiptono	Buku	1997	
	15	Fandy Tjiptono	Buku	1997	
	16	Farid Panjwani	Buku	1997	
	17	Farida Yusuf tayipnaxis	Buku	1997	
	18	Farrell. J.P	Buku	1997	
	19	Fathul Anas	Buku	1997	
	20	Fatimah Arif Susila	Buku	1997	
	21	Fazlur rahman	Buku	1997	
	22	Fenno Farsis	Buku	1997	
	23	Fiddler, F.E	Buku	1997	
	24	Fiskha Ayuningrum	Buku	1997	
	25	Flath, B	Buku	1997	

	26	Four-Stage Model of ZPD	Buku	1997	
	27	Frank R, Harrison	Buku	1997	
	28	Fritjof Capra	Buku	1997	
	29	Fuad bin Abdul Aziz Al Syalhub	Buku	1997	
	30	Fuad Hassan	Buku	1997	
	31	Fullan, M	Buku	1997	
	32	G.R. Morrison	Buku	1997	
	33	Gajardo	Buku	1997	
	34	Gardner	Buku	1997	
	35	Garnett, P	Buku	1997	
	36	Glenn Rikowski	Buku	1997	
	37	Goffman, E	Buku	1997	
	38	Greenwood	Buku	1997	
	39	Grice, P	Buku	1997	
	40	Griffiths, A.K	Buku	1997	
	41	Gunawan	Buku	1997	
	1	H. Dakir	Buku	1998	
	2	H. Stern	Buku	1998	
	3	H. Suherman	Buku	1998	
	4	H.A.R Tilaar	Buku	1998	
	5	H.A.R, Tilaar	Buku	1998	
	6	H.A.R, Tilaar	Buku	1998	
	7	H.AR. Tilar	Buku	1998	
	8	H.H. Stern	Buku	1998	
	9	H.M. Arifin	Buku	1998	
	10	H.M. Zainuddin	Buku	1998	
	11	H.R. Taufiqurrahman	Buku	1998	
	12	H.W. Seliger	Buku	1998	
	13	HA Latif Muchtar	Buku	1998	
	14	HA, Latif Muchtar	Buku	1998	
	15	Hadari Nanawi	Buku	1998	
	16	Hadari Nanawi	Buku	1998	
	17	Hadari Nawawi	Buku	1998	
	18	Hallinger	Buku	1998	
	19	Hallinger, P	Buku	1998	
	20	Hallinger,P	Buku	1998	
	21	Hallinger,P	Buku	1998	
	22	Hamalik	Buku	1998	
	23	Hamdani Ali	Buku	1998	
	1	Hamdani Ihsan	Buku	1999	
	2	Hamdiah M.Latif	Buku	1999	
	3	Hamilton, A.R Gibb	Buku	1999	
	4	Hamzah B. Uno	Buku	1999	
	5	Hamzah B. Uno	Buku	1999	
	6	Hananiyah	Buku	1999	
	7	Hans-Georg Gadamer	Buku	1999	
	8	Hans-Georg Gadamer	Buku	1999	
	9	Harder, G	Buku	1999	

	10	Hariwung	Buku	1999	
	11	Harold G. Shane	Buku	1999	
	12	Harry W. Hazard	Buku	1999	
	13	Hartono	Buku	1999	
	14	Hartono Sangkanpara	Buku	1999	
	15	Harun Nasution	Buku	1999	
	16	Hasan Al-Bamna	Buku	1999	
	17	Hasan Alwi	Buku	1999	
	18	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	19	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	20	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	21	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	22	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	23	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	24	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	25	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	26	Hasan Langgulung	Buku	1999	
	27	Hasan Manshur	Buku	1999	
	28	Hasanuddin	Buku	1999	
	29	Hasbi Ash-Shidiqy	Buku	1999	
	30	Hasbullah	Buku	1999	
	31	Hasbullah	Buku	1999	
	32	Hasbullah	Buku	1999	
	33	Hasibuan Malayu	Buku	1999	
	34	Hasibuan Malayu	Buku	1999	
	35	Haugh, M	Buku	1999	
	36	Hendro Prasetyo	Buku	1999	
	37	Herabuddin	Buku	1999	
	38	Herbert Lederer	Buku	1999	
	39	Heri Gunawan	Buku	1999	
	40	Heru Nugroho	Buku	1999	
	1	Hidayat	Buku	2000	
	2	Hinze, M.H.C	Buku	2000	
	3	Hiskia Achmad	Buku	2000	
	4	Holtgraves	Buku	2000	
	5	Howard Gardner	Buku	2000	
	6	howards S. Barrows	Buku	2000	
	7	Hoy A.W	Buku	2000	
	8	http:// depdiknas.go.id	Buku	2000	
	9	http:// Dikti.go.id	Buku	2000	
	10	http:// ejabat.google.com	Buku	2000	
	11	http://abdullohrasta.blogspot.com	Buku	2000	
	12	http://antoniusmaryadi.blogspot.com	Buku	2000	
	13	http://arabency.com	Buku	2000	
	14	http://Asmakmalaikat	Buku	2000	
	15	http://Blogsurawan.Blogspot	Buku	2000	
	16	http://cis.upenn.edu	Buku	2000	
	17	http://edu-articles.com	Buku	2000	

	18	http://ericdigestsfacility.net	Buku	2000	
	19	http://genenetto.getforum.org	Buku	2000	
	20	http://giftedkids.about.com	Buku	2000	
	21	http://id.shvoong.com	Buku	2000	
Vol.13, No. 2, Februari 2013	22	http://infogue.com	Buku	2000	
	23	http://itesl.org/articles	Buku	2000	
	24	http://kafeilmu.com	Buku	2000	
	25	http://lughah-arabia.tropon.com	Buku	2000	
	26	http://matematikasudomo.blogspot.c	Buku	2000	
	27	http://muniryusuf.com	Buku	2000	
	28	http://nesa.edu/felder	Buku	2000	
	29	http://rakyataceh.com	Buku	2000	
	30	http://taufiq.net	Buku	2000	
	31	Husain Mazhahiri	Buku	2000	
	32	Husain Mazhahiri	Buku	2000	
	33	Husain Mazhahiri	Buku	2000	
	34	Husaini Usman	Buku	2000	
	35	Husaini Usman	Buku	2000	
	36	Husaini Usman	Buku	2000	
	37	Husaini Usman	Buku	2000	
	38	Husaini Usman	Buku	2000	
	39	Husaini Usman	Buku	2000	
	40	Husaini Usman	Buku	2000	
	41	Husaini Usman	Buku	2000	
	42	Husaini Usman	Buku	2000	
	43	Husaini Usman	Buku	2000	
	1	I Nyoman Sudana Degeng	Buku	2001	
	2	I Wayan Santyasa	Buku	2001	
	3	IAIN Ar-Raniry	Buku	2001	
	4	IAIN Ar-Raniry	Buku	2001	
	5	Ibn Hajib	Buku	2001	
	6	Ibn Kathir	Buku	2001	
	7	Ibn Khaldun	Buku	2001	
	8	Ibn Khaldun	Buku	2001	
	9	Ibn Manzur	Buku	2001	
	10	Ibn Miskawaih	Buku	2001	
	11	Ibnu Sina	Buku	2001	
	12	Ibrahim	Buku	2001	
	13	Ibrahim Amini	Buku	2001	
	14	Ibrahim Anis	Buku	2001	
	15	Ibrahim Bafadal	Buku	2001	
	16	Ibrahim Bafadal	Buku	2001	
	17	Ibrahim Bafadal	Buku	2001	
	18	Ibrahim Madkour	Buku	2001	
	19	Ide, S	Buku	2001	
	20	Ima Susilowati	Buku	2001	
	21	Imam al-Ghazali	Buku	2001	
	22	Imam Barnadib	Buku	2001	

	23	Imam Bawani	Buku	2001	
	24	Imam Bukhari	Buku	2001	
	25	Imam Suprayogo	Buku	2001	
	26	Imam Tholkhah	Buku	2001	
	27	Inayah Aslamiyah	Buku	2001	
	28	Inayatilah	Buku	2001	
	29	Irawan	Buku	2001	
	30	Irawati Istadi	Buku	2001	
	31	Irwanto	Buku	2001	
	32	Ischak S.W	Buku	2001	
	33	Iskandar Agung	Buku	2001	
	34	Iskandar Agung	Buku	2001	
	35	Iskandar Wassid	Buku	2001	
	36	Ivan Illich	Buku	2001	
	37	Ivan Illich	Buku	2001	
	38	Ivan Illich	Buku	2001	
	39	Ivan Pavlov	Buku	2001	
	40	J Newton	Buku	2001	
	41	J. Brown	Buku	2001	
	42	J. David Smith	Buku	2001	
	43	J. Mcdounough	Buku	2001	
	44	J. Richards	Buku	2001	
	45	J. Richards	Buku	2001	
	46	J. Tang	Buku	2001	
	47	J. Towse	Buku	2001	
	48	J. Willis	Buku	2001	
	49	J.B. Carroll	Buku	2001	
	50	J.D. Smith	Buku	2001	
	51	Jack G. Shaheen	Buku	2001	
	52	Jaih Mubarak	Buku	2001	
	53	Jalaluddin	Buku	2001	
	54	Jalaluddin	Buku	2001	
	55	Jalaluddin	Buku	2001	
	56	Jalaluddin	Buku	2001	
	57	Jalaluddin	Buku	2001	
	58	Jalaluddin	Buku	2001	
	59	Jalaluddin	Buku	2001	
	60	Jalaluddin	Buku	2001	
	1	James A. Beane	Buku	2002	
	2	James Bellance	Buku	2002	
	3	jameshal Stronge	Buku	2002	
	4	Jamil Shaliba	Buku	2002	
	5	Jamil Suprihatiningrum	Buku	2002	
	6	Janawi	Buku	2002	
	7	Jaramillo J	Buku	2002	
	8	Jasa Ungguh Muliawan	Buku	2002	
	9	Jaudat Ahmad Sa'adah	Buku	2002	
	10	Jawahir Tanthowi	Buku	2002	

	11	Jeanne Ellis Ormord	Buku	2002	
	12	Jerry H. Makawimbang	Buku	2002	
	13	Jessica Holbrook	Buku	2002	
	14	Jhon D Caputo	Buku	2002	
	15	Jhon Gottman	Buku	2002	
	16	Jhon Haron	Buku	2002	
	17	Jhon Macbeath	Buku	2002	
	18	Jhon R. Bowen	Buku	2002	
	19	Jhon Rawls	Buku	2002	
	20	Joan Rubin	Buku	2002	
	21	Jody L. Fitzpatrick	Buku	2002	
	22	John Dewey	Buku	2002	
	23	John Dewey	Buku	2002	
	24	John Dewey	Buku	2002	
	25	John Dewey	Buku	2002	
	26	John Dewey	Buku	2002	
	27	John Naisbitt	Buku	2002	
	28	John Williamson	Buku	2002	
	29	Joko Susilo	Buku	2002	
	30	Jolly T.Holden	Buku	2002	
	31	Julian Edge	Buku	2002	
	32	Jum'ah Luthfi	Buku	2002	
	33	Jurnal MP3A	Buku	2002	
	34	K. Rooney	Buku	2002	
	35	Kachru, B.B	Buku	2002	
	36	Kamariah	Buku	2002	
	37	Kao M Lehman J	Buku	2002	
	38	Karaweh	Buku	2002	
	39	Karso	Buku	2002	
	40	Kartini Kartono	Buku	2002	
	41	Kartini Kartono	Buku	2002	
	42	Karwati	Buku	2002	
	43	Khaeruddin	Buku	2002	
	44	Khafifah Indar Parawansa	Buku	2002	
	45	Khafifah Indar Parawansa	Buku	2002	
	46	Khairudin W, Siahaa	Buku	2002	
	47	Kindervatter	Buku	2002	
	48	Kompas Cyber Media	Buku	2002	
	49	Konsep RIP-IAIN	Buku	2002	
	50	Kotten B. Natsir	Buku	2002	
	51	Kunandar	Buku	2002	
	52	Kunandar	Buku	2002	
	53	Kunandar	Buku	2002	
	54	Kunandar	Buku	2002	
	55	Kunandar	Buku	2002	
	56	Kunandar	Buku	2002	
	57	Kunandar	Buku	2002	
	58	Kusnandar	Buku	2002	

	59	Kuswanti Purwo.B	Buku	2002	
	60	L, Bell	Buku	2002	
	61	L. Clanfield	Buku	2002	
	62	L. Prodromou	Buku	2002	
	63	L.G. Bolman	Buku	2002	
	64	L.G. Smith	Buku	2002	
	65	L.J. Bricker	Buku	2002	
	66	Laboratorium PPL	Buku	2002	
	67	Lakoff	Buku	2002	
	68	Larkin M, Ellis E	Buku	2002	
	69	Lashway, L	Buku	2002	
	1	Latuheru	Buku	2003	
	2	Lee James F	Buku	2003	
	3	Leech, G.N	Buku	2003	
	4	Les Levidow	Buku	2003	
	5	Lev Vygotsky Archive	Buku	2003	
	6	Lexy J. Moleong	Buku	2003	
	7	Lexy J. Moleong	Buku	2003	
	8	Lexy J. Moleong	Buku	2003	
	9	Lexy J. Moleong	Buku	2003	
	10	Lidia Sadari	Buku	2003	
	11	Lislie J. Brigg	Buku	2003	
	12	Lois weis	Buku	2003	
	13	Lucie Moussu	Buku	2003	
	14	Luis Ma'luf	Buku	2003	
	15	Lyotard J.F	Buku	2003	
	16	M. Amin	Buku	2003	
	17	M. Amir Rais	Buku	2003	
	18	M. Arifin	Buku	2003	
	19	M. Arifin	Buku	2003	
	20	M. Arifin	Buku	2003	
	21	M. Athiyah Al-Abrasyi	Buku	2003	
	22	M. Bygate	Buku	2003	
	23	M. Bygate	Buku	2003	
	24	M. Daryanto	Buku	2003	
	25	M. Hasbi Amiruddin	Buku	2003	
	26	M. Hasbi Amiruddin	Buku	2003	
	27	M. Merrill David	Buku	2003	
	28	M. Nasir Budiman	Buku	2003	
	29	M. Nasir Budiman	Buku	2003	
	30	M. Nasir Budiman	Buku	2003	
	31	M. Nasir Budiman	Buku	2003	
	32	M. Natsir	Buku	2003	
	33	M. Ngalim Purwanto	Buku	2003	
	34	M. Ngalim Purwanto	Buku	2003	
	35	M. Parrot	Buku	2003	
	36	M. Purwanto	Buku	2003	
	37	M. Quraish Shihab	Buku	2003	

	38	M. Quraish Shihab	Buku	2003	
	39	M. Rinvolucri	Buku	2003	
	40	M. Sirozi	Buku	2003	
	41	M. Tapilouw	Buku	2003	
	42	M. Yunus Jamil	Buku	2003	
	43	M.Arifin	Buku	2003	
	44	M.D. Isma Almatin	Buku	2003	
	45	M.Daud remantan	Buku	2003	
	46	M.Hasbi Amiruddin	Buku	2003	
	47	M.Isa Sulaiman	Buku	2003	
	48	M.Long	Buku	2003	
	49	M.N. Nasution	Buku	2003	
	50	M.Nur El-Ibrahimy	Buku	2003	
	51	M.S. Mclsaac	Buku	2003	
	52	M.S.P. Hasibuan	Buku	2003	
	53	M.Siroji	Buku	2003	
	54	M.Taufiq Amir	Buku	2003	
	55	M.Thomas Paikedey	Buku	2003	
	1	Made Pidarta	Buku	2004	
	2	Made Pidarta	Buku	2004	
	3	Made Pidarta	Buku	2004	
	4	Made Pidarta	Buku	2004	
	5	Made Sidarta	Buku	2004	
	6	Made wena	Buku	2004	
	7	Made Wena	Buku	2004	
	8	Madusari	Buku	2004	
	9	Mahmud kamil Al-Naqah	Buku	2004	
	10	Mahmud Samir Al-Munir	Buku	2004	
	11	Mahmud Yunus	Buku	2004	
	12	Mahmud Yunus	Buku	2004	
	13	Mahmud Yunus	Buku	2004	
	14	Mahmud Yunus	Buku	2004	
	15	Mahyuddin Yunus	Buku	2004	
	16	Majalah Kompas	Buku	2004	
	17	Makmur, B.A	Buku	2004	
Vol. 14, No. 1, Agustus 2013	18	Malayu Hasibuan	Buku	2004	
	19	Malik	Buku	2004	
	20	Malik Abdul Karim	Buku	2004	
	21	Malik Fadjar	Buku	2004	
	22	Mansour Fakih	Buku	2004	
	23	Mansour Fakih	Buku	2004	
	24	Mansyur	Buku	2004	
	25	Mansyur	Buku	2004	
	26	Marco polo	Buku	2004	
	27	Margono	Buku	2004	
	28	Margono	Buku	2004	
	29	Margono	Buku	2004	
	30	Mark Reardom Dobbi de Porter	Buku	2004	

	31	Martin Sibelberg	Buku	2004	
	32	Martiningsih	Buku	2004	
	33	Ma'ruf Jamal Asmani	Buku	2004	
	34	Marwan Daud Ibrahim	Buku	2004	
	35	Marwan Daud Ibrahim	Buku	2004	
	36	Marzuki	Buku	2004	
	37	Mas'as Hamid	Buku	2004	
	38	Masnul Muslich	Buku	2004	
	39	Mastuhu	Buku	2004	
	40	Mastuhu	Buku	2004	
	41	Mastuhu, H	Buku	2004	
	42	Masyfuk Zuhdi	Buku	2004	
	43	Matsumoto, Y	Buku	2004	
	44	Mckenzie J	Buku	2004	
	45	Meier, A.J	Buku	2004	
	46	Melvin L. Siberman	Buku	2004	
	47	Mendez-Mores, S	Buku	2004	
	48	Mevin L. Silbermen	Buku	2004	
	49	Mey, J	Buku	2004	
	50	Micheal Haralambos	Buku	2004	
	1	Micheal Janopoulos	Buku	2005	
	2	Micheal Lessard	Buku	2005	
	3	Middlecamp	Buku	2005	
	4	Miftah Toha	Buku	2005	
	5	Mila Ratnawati	Buku	2005	
	6	Millican Lecture Reif, F	Buku	2005	
	7	Mind-mapping.pdf	Buku	2005	
	8	Moch Nur Ichwan	Buku	2005	
	9	Moh Uzer Usman	Buku	2005	
	10	Mohammad Fauzil Adhim	Buku	2005	
	11	Mohammad Nazir	Buku	2005	
	12	Mohd Nasir	Buku	2005	
	13	MPD	Buku	2005	
	14	MPD	Buku	2005	
	15	MPD	Buku	2005	
	16	MPU Aceh	Buku	2005	
	17	Muahammad Falillah	Buku	2005	
	18	Mu'arif	Buku	2005	
	19	Muchsin Achmadi	Buku	2005	
	20	Mudhahiri Husain	Buku	2005	
	21	Muh Entang	Buku	2005	
	22	Muhaimi	Buku	2005	
	23	Muhaimin	Buku	2005	
	24	Muhaimin	Buku	2005	
	25	Muhaimin	Buku	2005	
	26	Muhamad Nur	Buku	2005	
	27	Muhamad Nur	Buku	2005	
	28	Muhamad Nur Asyek	Buku	2005	

	29	Muhammad Albani	Buku	2005	
	30	Muhammad Ali	Buku	2005	
	31	Muhammad Ali	Buku	2005	
	32	Muhammad Ali al-Sabuniy	Buku	2005	
	33	Muhammad al-Naquib Al-Attas	Buku	2005	
	34	Muhammad Amin Abdullah	Buku	2005	
	35	Muhammad Asyraf	Buku	2005	
	36	Muhammad Bashirah	Buku	2005	
	37	Muhammad Chomsi Imaduddin	Buku	2005	
	38	Muhammad Dahlan	Buku	2005	
	39	Muhammad Daud Ali	Buku	2005	
	40	Muhammad Fu'ad Abd Al-Baqi	Buku	2005	
	41	Muhammad Haikal	Buku	2005	
	42	Muhammad Ibn Ahmad	Buku	2005	
	43	Muhammad Irfan	Buku	2005	
	44	Muhammad Muhyiddin	Buku	2005	
	45	Muhammad Muhyidi	Buku	2005	
	46	Muhammad munir Mursyi	Buku	2005	
	47	Muhammad Mustafa Al-Azhari	Buku	2005	
	48	Muhammad Nasih Arrifa'i	Buku	2005	
	49	Muhammad Said	Buku	2005	
	50	Muhammad Syadid	Buku	2005	
	51	Muhammad Tahir Ibn 'Asyur	Buku	2005	
	52	Muhammad Taqi hakim	Buku	2005	
	53	Muhammad Uzer	Buku	2005	
	54	Muhammad Uzer Usman	Buku	2005	
	55	Muhammad Yunus	Buku	2005	
	56	Muhammad Zainal	Buku	2005	
	57	Muhibb Abdul Wahab	Buku	2005	
	58	Muhibbin Syah	Buku	2005	
	59	Muhibbin Syah	Buku	2005	
	60	Muhibbin Syah	Buku	2005	
	61	Muhibbin Syah	Buku	2005	
	62	Muhjid	Buku	2005	
	63	Muhsin Mahdi	Buku	2005	
	64	Muhtar	Buku	2005	
	65	Muis Saad Imam	Buku	2005	
	66	Mujammil Qomar	Buku	2005	
	67	Mujiburrahman	Buku	2005	
	68	Mukhtar Yusuf Usman	Buku	2005	
	69	Mulyanto Sumardi	Buku	2005	
	70	Mulyasa	Buku	2005	
	71	Mulyasa	Buku	2005	
	72	Mulyasa	Buku	2005	
	73	Mulyasa, E	Buku	2005	
	74	Mulyasa, E	Buku	2005	
	1	Mulyono Abdurrahman	Buku	2006	
	2	Munir	Buku	2006	

	3	Muqaddimah Ibn Khaldum	Buku	2006	
	4	Muqowim	Buku	2006	
	5	Murniati	Buku	2006	
	6	Murniati	Buku	2006	
	7	Murniati	Buku	2006	
	8	Muslimin Ibrahim	Buku	2006	
	9	Mustafa al-Buqha	Buku	2006	
	10	Mustaqa	Buku	2006	
	11	Mustaqim	Buku	2006	
	12	Mustaqim	Buku	2006	
	13	Musyi Ibrahim Fayumi	Buku	2006	
	14	Musyrifah Susanto	Buku	2006	
	15	Muzahranu Zaumar	Buku	2006	
	16	Muzain Arifin	Buku	2006	
	17	Muzayyin Arifin	Buku	2006	
	18	MZ. Labib	Buku	2006	
	19	N. Hirtt	Buku	2006	
	20	N. Syaodih	Buku	2006	
	21	N.S. Prah	Buku	2006	
	22	Naif Ma'ruf	Buku	2006	
	23	Nana S.S	Buku	2006	
	24	Nana Sudjana	Buku	2006	
	25	Nana Sudjana	Buku	2006	
	26	Nana Sudjana	Buku	2006	
	27	Nana Sujana	Buku	2006	
	28	Nana Syaodhi Sukmadinata	Buku	2006	
	29	Nana Syaodih Sukmadinata	Buku	2006	
	30	Nana Syaodih Sukmasinata	Buku	2006	
	31	Nanang Fattah	Buku	2006	
	32	Nanang Fattah	Buku	2006	
	33	Nashr Abu Zayd	Buku	2006	
	34	Nasir M Budiman M	Buku	2006	
	35	Nasir Usman	Buku	2006	
	36	Nasir Usman	Buku	2006	
	37	Nasir Usman	Buku	2006	
	38	Nasir Usman	Buku	2006	
	39	Nasir Usman	Buku	2006	
	40	Nasir Usman	Buku	2006	
	41	Nasir Usman	Buku	2006	
	42	Nasir Usman	Buku	2006	
	43	Nasir Usman	Buku	2006	
	44	Nasir Usman	Buku	2006	
	45	Nasution	Buku	2006	
	46	Naswandi	Buku	2006	
	47	Nawawi al-Bantany	Buku	2006	
	48	Nazaruddin Umar	Buku	2006	
	49	Neena Dash	Buku	2006	
	50	Nelly Martin	Buku	2006	

	51	Nelly Stomquit	Buku	2006	
	52	Ngalim Purwanto	Buku	2006	
	53	Ngalim purwanto	Buku	2006	
	54	Ngalim purwanto	Buku	2006	
	55	Ngalim purwanto	Buku	2006	
	56	Ngalim Purwanto	Buku	2006	
	57	Ngalim Purwanto	Buku	2006	
	58	Ngalim Purwanto	Buku	2006	
	59	Ngalim Purwanto	Buku	2006	
	60	Ngeow K.K	Buku	2006	
	61	Ni Kadek Sinarwati	Buku	2006	
	62	Nining Warningsih	Buku	2006	
	63	Nivaldo J. Tro	Buku	2006	
	64	Nivian Triwidia Jaya	Buku	2006	
	65	Nizar Samsul	Buku	2006	
	66	Nizar Samsul	Buku	2006	
	67	Nn	Buku	2006	
	68	Noeng Muhadjir	Buku	2006	
	69	Norena Heertz	Buku	2006	
	70	Norman Gronlund	Buku	2006	
Vol. 14, No.2, Februari	71	Nur Hadi waryanto	Buku	2006	
	72	Nur Uhbiyati	Buku	2006	
	73	Nur Uhbiyati	Buku	2006	
	74	Nuraisyah Harahap	Buku	2006	
	1	Nurcholis Madjid	Buku	2007	
	2	Nurhadi	Buku	2007	
	3	Nurkholis	Buku	2007	
	4	Nurul Zuriah	Buku	2007	
	5	O'Driscoll, J	Buku	2007	
	6	Oemar hamalik	Buku	2007	
	7	Oemar Hamalik	Buku	2007	
	8	Oemar Hamalik	Buku	2007	
	9	Oemar Hamalik	Buku	2007	
	10	Oemar Hamalik	Buku	2007	
	11	Olson J	Buku	2007	
	12	Omar Mohd al-Toumy Al-Syaibani	Buku	2007	
	13	Omar Mohd al-Toumy Al-Syaibani	Buku	2007	
	14	Onno W. Purbo	Buku	2007	
	15	P. Biley	Buku	2007	
	16	P. Kotler	Buku	2007	
	17	P. Kotler	Buku	2007	
	18	P. Nation	Buku	2007	
	19	P. Radley	Buku	2007	
	20	Paltridge	Buku	2007	
	21	Paulo Feire	Buku	2007	
	22	Paulo Freire	Buku	2007	
	23	Paulo Freire	Buku	2007	
	24	Pendidikan Inklusif Terabaikan	Buku	2007	

	25	Peraturan Menteri	Buku	2007	
	26	Peraturan Menteri	Buku	2007	
	27	Peraturan Pemerintah	Buku	2007	
	28	Peraturan Pemerintah RI	Buku	2007	
	29	Percival Fred	Buku	2007	
	30	Permendiknas	Buku	2007	
	31	Peter Mclaren	Buku	2007	
	32	Peter Medgyes	Buku	2007	
	33	Peter Medgyes	Buku	2007	
	34	Peter Medgyes	Buku	2007	
	35	Peter Schwartz	Buku	2007	
	36	Peterson, R.F	Buku	2007	
	37	Pettruci, Raalp. H	Buku	2007	
	38	Philip K. Hitti	Buku	2007	
	39	Philip, J.A	Buku	2007	
	40	Pit. A. Sahertian	Buku	2007	
	41	Pizziconi, B	Buku	2007	
	42	PM. Holt	Buku	2007	
	43	Prasetya	Buku	2007	
	44	Prayitno	Buku	2007	
	45	Project	Buku	2007	
	46	Punaji	Buku	2007	
	47	Punaji Setyosari	Buku	2007	
	48	Pupuh Fathurrahman	Buku	2007	
	49	Purwarto	Buku	2007	
	50	Puskur	Buku	2007	
	51	Qamaruddin Shaleh	Buku	2007	
	52	Qamarudin Saleh	Buku	2007	
	53	Qanun	Buku	2007	
	54	Qanun Aceh	Buku	2007	
	55	Quraish Shihab	Buku	2007	
	56	Quraish Shihab	Buku	2007	
	57	R. Ellis	Buku	2007	
	58	R. Ellis	Buku	2007	
	59	R. Ellis	Buku	2007	
	60	R. Ellis	Buku	2007	
	61	R. Ellis	Buku	2007	
	62	R. Gairns	Buku	2007	
	63	R. Ibrahim	Buku	2007	
	64	R. Ibrahim	Buku	2007	
	1	R. Lupiyadi	Buku	2008	
	2	R. Phillipson	Buku	2008	
	3	R.E. Auerbach	Buku	2008	
	4	R.H. Anderson	Buku	2008	
	5	R.Y. Purwarna	Buku	2008	
	6	Rachmat Abror	Buku	2008	
	7	Radliah Zainuddin	Buku	2008	
	8	Rahmah Johar	Buku	2008	

	9	Rahmah Johar	Buku	2008	
	10	Rahman	Buku	2008	
	11	Raihan Putry	Buku	2008	
	12	Raka Joni	Buku	2008	
	13	Ramayuli	Buku	2008	
	14	Ramayulis	Buku	2008	
	15	Ramayulis	Buku	2008	
	16	Ramli Abdul Wahid	Buku	2008	
	17	Ramly Maha	Buku	2008	
	18	Ratna Batara Munti	Buku	2008	
	19	Ratna Megawangi	Buku	2008	
	20	Ratna Willis Dahar	Buku	2008	
	21	Ratu Ilma	Buku	2008	
	22	Raymond Chang	Buku	2008	
	23	Raymond E	Buku	2008	
	24	Rebecca Oxford	Buku	2008	
	25	Rebecca Oxford	Buku	2008	
	26	Redja Mudyaharjo	Buku	2008	
	27	Redja Muhhiardjo	Buku	2008	
	28	Rene Coppieters	Buku	2008	
	29	Richard Caladine	Buku	2008	
	30	Richard M, Felder	Buku	2008	
	31	Richard M, Felder	Buku	2008	
	32	Riduwan	Buku	2008	
	33	Rifai	Buku	2008	
	34	Robert Coles	Buku	2008	
	35	Robert Delisle	Buku	2008	
	36	Robert Heinich	Buku	2008	
	37	Robert Hoffman	Buku	2008	
	38	Robert J Cavalier	Buku	2008	
	39	Robert K Yin	Buku	2008	
	40	Robert L. Hammond	Buku	2008	
	41	Robert L. Hammond	Buku	2008	
	42	Robert M.Gagne	Buku	2008	
	43	Robert M.Gagne	Buku	2008	
	44	Robert R. Leeper	Buku	2008	
	45	Robert Slavin	Buku	2008	
	46	Roestiyah	Buku	2008	
	47	Roestiyah NK	Buku	2008	
	48	Roestiyah NK	Buku	2008	
	49	Roger Kaufman	Buku	2008	
	50	Roger Simon	Buku	2008	
	51	Rohiat	Buku	2008	
	52	Ronal. H Andrean	Buku	2008	
	53	Ronald Anderson	Buku	2008	
	54	Rosenberg Jerome L	Buku	2008	
	55	Rowiszowki	Buku	2008	
	56	Rudy kustijono	Buku	2008	

	57	Rugaiyah	Buku	2008	
	58	Rusdi Sufi	Buku	2008	
	59	rusdin S.Rauf	Buku	2008	
	60	Rusgianto	Buku	2008	
	61	Rusman	Buku	2008	
	62	Rusman	Buku	2008	
	63	Rusman	Buku	2008	
	64	Rusman	Buku	2008	
	65	Rusman	Buku	2008	
	66	Rusmono	Buku	2008	
	67	Rusydi Ahmad Thu'aimah	Buku	2008	
	68	Rusydi Ahmad Thu'aimah	Buku	2008	
	69	Rwinszowski	Buku	2008	
	70	S. Gill	Buku	2008	
	71	S. Margono	Buku	2008	
	72	S. Nasution	Buku	2008	
	73	S. Nasution	Buku	2008	
	74	S. Nasution	Buku	2008	
	75	S. Sudjana	Buku	2008	
	76	S.D. Krashen	Buku	2008	
	77	S.D. Krashen	Buku	2008	
	78	S.D. Krashen	Buku	2008	
	79	S.J. Drijakara	Buku	2008	
	80	S.M. Amin	Buku	2008	
	81	S.M. Gass	Buku	2008	
	82	S.S. Daryanto	Buku	2008	
	1	S.S. Gass	Buku	2009	
	2	Sabri, M. Allisuf	Buku	2009	
	3	Sadili Samsudin	Buku	2009	
	4	Sadiman	Buku	2009	
	5	Sadirman	Buku	2009	
	6	Sadirman	Buku	2009	
	7	Sadirman, A. M	Buku	2009	
	8	Sa'dullah	Buku	2009	
	9	Safir Iskandar Wijaya	Buku	2009	
	10	Safwan Idris	Buku	2009	
	11	Sahartian	Buku	2009	
	12	Sahartian	Buku	2009	
	13	Sahertian Piet A	Buku	2009	
	14	Sahih al-Bukhari	Buku	2009	
	15	Sahiron Syamsuddin	Buku	2009	
	16	Said Abubakar	Buku	2009	
	17	Sa'id Aqil Sirajd	Buku	2009	
	18	Said Ramadhan al buthy	Buku	2009	
	19	Sa'id Ramadhan Al-Buwayhi	Buku	2009	
	20	Saiful Umam	Buku	2009	
	21	Salih al-Samarraiy	Buku	2009	
	22	Sallis Edward	Buku	2009	

Vol. 15, No.1, Agustus	23	Sandra McKay L	Buku	2009	
	24	Santoso S. Hamidjojo	Buku	2009	
	25	Sardiman	Buku	2009	
	26	Sardiman A.M	Buku	2009	
	27	Sardiman A.M	Buku	2009	
	28	Sardiman A.M	Buku	2009	
	29	Sarlito Wirawan	Buku	2009	
	30	Satria Effendi	Buku	2009	
	31	Saud	Buku	2009	
	32	Save M. Dagon	Buku	2009	
	33	Sawyer R	Buku	2009	
	34	Sayyid Qutb	Buku	2009	
	35	Sayyid Sadia	Buku	2009	
	36	Sayyid Sadia	Buku	2009	
	37	Setiawan Budi Utomo	Buku	2009	
	38	Shaleh Abdul Majid al-Arabiy	Buku	2009	
	39	Sharon E, Smaldono	Buku	2009	
	40	Siagian	Buku	2009	
	41	Siagian P. Sondang	Buku	2009	
	42	Siahaan	Buku	2009	
	43	Sidauruk, S	Buku	2009	
	44	Sihotang K	Buku	2009	
	45	Singgih D, Gunarsa	Buku	2009	
	46	Sirajuddin	Buku	2009	
	47	Siti Barokah	Buku	2009	
	48	Siti Wildaniar	Buku	2009	
	49	Situmorang	Buku	2009	
	50	SK Gubernur	Buku	2009	
	51	SK Gubernur	Buku	2009	
	52	SK Gubernur	Buku	2009	
	53	Slamet	Buku	2009	
	54	Slameto	Buku	2009	
	55	Slameto	Buku	2009	
	56	Social Development	Buku	2009	
	57	Soedijarto	Buku	2009	
	58	Soedjadi R	Buku	2009	
	59	Soedjatmoko	Buku	2009	
	60	Soegarda Poerbakawatja	Buku	2009	
	61	Soejipto	Buku	2009	
	62	Soejipto	Buku	2009	
	63	Soekartawi	Buku	2009	
	64	Soekarto Indrafachrudi	Buku	2009	
	65	Soekarto Indrafachrudin	Buku	2009	
	66	Soekidjo Notoatmodjo	Buku	2009	
	67	Soetjipto	Buku	2009	
	68	Sofa	Buku	2009	
	69	Sofan Amri	Buku	2009	
	70	Sondang P Siagian	Bulletin	2009	

	71	Sondang Siagian	Bulletin	2009	
	72	Sri Minarti	Disertasi	2009	
	73	Sriyono	Disertasi	2009	
	74	Stephen P, Robbin	Disertasi	2009	
	75	Stephen worchel	Internet	2009	
	76	Stronge, J.H	Internet	2009	
	77	Suandi Bosrawi	Internet	2009	
	78	Subhi Al-Salih	Internet	2009	
	79	Subroto	Internet	2009	
Vol. 15, No. 2, Februari 2015	80	Sudarsono	Internet	2009	
	81	Sudarsono	Internet	2009	
	82	Sudarwan Danim	Internet	2009	
	83	Sudarwan Danim	Internet	2009	
	84	Sudarwan Danim	Internet	2009	
	85	Sudarwan Danim	Internet	2009	
	86	Sudarwan Danim	Internet	2009	
	87	Sudjana	Internet	2009	
	88	Sudjana	Internet	2009	
	89	Sudjana	Internet	2009	
	90	Sudjana	Internet	2009	
	91	Sue Stubbs	Internet	2009	
	92	Sugiono	Internet	2009	
	93	Sugiyono	Internet	2009	
	94	Sugiyono	Internet	2009	
	95	Sugiyono	Internet	2009	
	96	Sugiyono	Internet	2009	
	97	Sugiyono	Internet	2009	
	1	Sugiyono	Internet	2010	
	2	Sugiyono	Internet	2010	
	3	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	4	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	5	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	6	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	7	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	8	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	9	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	10	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	11	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	12	Suharsimi Arikunto	Internet	2010	
	13	Suharsono	Internet	2010	
	14	Sujana	Internet	2010	
	15	Sukardi	Internet	2010	
	16	Sukardi	Internet	2010	
	17	Sukardi, E	Internet	2010	
	18	Suma, K	Internet	2010	
	19	Sumadi Surya Brata	Internet	2010	
	20	Sumadi Suryabrata	Internet	2010	
	21	Sunarsip	Internet	2010	

	22	Sunarto	Internet	2010	
	23	Suparlan	Internet	2010	
	24	Suprihartiningrum	Internet	2010	
	25	Suprihatiningrum	Internet	2010	
	26	Sureepong phothongsunan	Internet	2010	
	27	Suryo Widodo	Internet	2010	
	28	Suryosubroto	Internet	2010	
	29	Susan Gass	Internet	2010	
	30	Susan Marcelli	Internet	2010	
	31	Susianto E	Internet	2010	
	32	Sutikno	Internet	2010	
	33	Sutopo A.H	Internet	2010	
	34	Suwardi Endraswara	Internet	2010	
	35	Suwendi	Internet	2010	
	36	Suwolo, T.R	Internet	2010	
	37	Suwondo	Internet	2010	
	38	Suyatna, A	Internet	2010	
	39	Syaaful Sagala	Internet	2010	
	40	Syaefudin Udin Saud	Internet	2010	
	41	Syafaruddin	Internet	2010	
	42	Syafaruddin	Internet	2010	
	43	Syafruddin Nurdin	Internet	2010	
	44	Syabbuddin	Internet	2010	
	45	Syahminan Zaini	Internet	2010	
	46	Syaiful B. Djamarah	Internet	2010	
	47	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	48	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	49	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	50	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	51	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	52	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	53	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	54	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	55	Syaiful Bahri Djamarah	Internet	2010	
	56	Syaiful Djamarah Bahri	Internet	2010	
	57	Syaiful Sagala	Internet	2010	
	58	Syaiful Sagala	Internet	2010	
	59	Syaiful Sagala	Internet	2010	
	60	Syaiful Sagala	Internet	2010	
	61	Syaiful Sagala	Internet	2010	
	62	Syamsul L.N. Yusuf	Internet	2010	
	63	Syamsul Ma'arif	Internet	2010	
	64	Syeik Abd al-Rabb Nawabuddin	Internet	2010	
	65	Syekh Jalalluddin	Internet	2010	
	66	Syekh jalalluddin Tursanyb	Internet	2010	
	67	T. Hedge	Internet	2010	
	68	T. Hedge	Internet	2010	
	69	T.V. Savage	Jurnal	2010	

	70	Tabarsi	Jurnal	2010	
	71	Tajjab	Jurnal	2010	
	72	Talha Alie Turfe	Jurnal	2010	
	73	Tamam Hisan	Jurnal	2010	
	1	Tanwey Ratumana Gerson	Jurnal	2011	
	2	Taqiyuddin an-Nabhani	Jurnal	2011	
	3	Taqiyuddin an-Nabhani	Jurnal	2011	
	4	Tarmizi Ninoursi	Jurnal	2011	
	5	Tarsten Husen	Jurnal	2011	
	6	Taufiq Al-Thawil	Jurnal	2011	
	7	Tayar Yusuf	Jurnal	2011	
	8	Team Urge	Jurnal	2011	
	9	Teed D. Beavcers	Jurnal	2011	
	10	Terence Odlin	Jurnal	2011	
	11	Teuku Ismail	Jurnal	2011	
	12	The Liang Gie	Jurnal	2011	
	13	The National Commitee	Jurnal	2011	
	14	The world Bank	Jurnal	2011	
Vol. 16, No. 1, Agustus 2015	15	Thea Reves	Jurnal	2011	
	16	Theodore Bramel	Jurnal	2011	
	17	Thomas M Duffy	Jurnal	2011	
	18	Tilaar, A.H	Jurnal	2011	
	19	Tilaar, H. A. R	Jurnal	2011	
	20	Tim Bahasa Indonesia	Jurnal	2011	
	21	Tim Balai Pendidikan PDPN	Jurnal	2011	
	22	Tim Direktorat Jendral Kelembagaan	Jurnal	2011	
	23	Tim Dosen Administrasi	Jurnal	2011	
	24	Tim Dosen Administrasi Pendidikan	Jurnal	2011	
	25	Tim Dosen Administrasi UPI	Jurnal	2011	
	26	Tim Pembina Program PBI	Jurnal	2011	
	27	Tim Penelitian Balai Penelitian PA	Jurnal	2011	
	28	Tim Pengajaran Micro	Jurnal	2011	
	29	Tim Penyusun	Jurnal	2011	
	30	Tim Penyusun	Jurnal	2011	
	31	Tim Penyusun	Jurnal	2011	
	32	Tim Penyusun	Jurnal	2011	
	33	Tim Penyusun	Jurnal	2011	
	34	Tim Penyusun	Jurnal	2011	
	35	Tim penyusun	Jurnal	2011	
	36	Tim penyusun	Jurnal	2011	
	37	Tim penyusun	Jurnal	2011	
	1	Tim penyusun	Jurnal	2012	
	2	Tim Penyusun	Jurnal	2012	
	3	Tim Penyusun Kamus	Jurnal	2012	
	4	Tim Penyusun KBBI	Jurnal	2012	
	5	Tim Puslitjaknov	Jurnal	2012	
	6	Timothy	Jurnal	2012	
	7	Tjipto Utomo	Jurnal	2012	

	8	Tjundjing Sia	Jurnal	2012	
	9	Tohirin	Jurnal	2012	
	10	Tony Bush	Jurnal	2012	
	11	Tony Bush	Jurnal	2012	
	12	Tony Bush	Jurnal	2012	
	13	Tony Buzan	Jurnal	2012	
	14	Tony Buzan	Jurnal	2012	
	15	Toth, E.E	Jurnal	2012	
	16	Toto Raharjo	Jurnal	2012	
	17	Toto Suharto	Jurnal	2012	
	18	Treagust, D.F	Jurnal	2012	
	19	Tri Qurnati	Jurnal	2012	
	20	Trianto	Jurnal	2012	
	21	Trianto	Jurnal	2012	
	22	Trianto	Jurnal	2012	
	23	Trianto	Jurnal	2012	
	24	Trianto	Jurnal	2012	
	25	Trianto	Jurnal	2012	
	26	Triyatun	Jurnal	2012	
	27	Triyono Miftachurrohmahm Dahlia	Jurnal	2012	
	28	Tyack.D	Jurnal	2012	
	29	Udin Saefuddin Saud	Jurnal	2012	
	30	Uji Lestari	Jurnal	2012	
	31	Umar sulaiman Al-Ashgar	Jurnal	2012	
	32	Umar Tirtarahardja	Jurnal	2012	
	33	Umar Tirtaraharja	Jurnal	2012	
	34	Uno, B	Jurnal	2012	
	35	Usman Samatowa	Jurnal	2012	
	36	Ute rampillon	Kamus	2012	
	1	Utsman Najati, M	Kamus	2013	
	2	UU RI	Kamus	2013	
	3	UU RI	Kamus	2013	
	4	UUD	Kamus	2013	
	5	UUD	Kamus	2013	
	6	UUD	Kamus	2013	
	7	Uyoh Sadullah	Kamus	2013	
	8	Uzer Usman	Kamus	2013	
	9	Uzer Usman	Kamus	2013	
	10	Uzer Usman	Kamus	2013	
	11	V. Cook	Kamus	2013	
	12	V. Ferrer	Kamus	2013	
	13	V. Janulevicience	Kamus	2013	
	14	V.M. Scott	Kamus	2013	
	15	Veithzal Rivai	Kamus	2013	
	16	Vembriarto	Kamus	2013	
	17	Vygotsky L.S	Kamus	2013	
	18	W. Hasya Bakhtiar	Kamus	2013	
	19	W. Littlewood	Kamus	2013	

	20	W.J.S. Purwadarminta	Kamus	2013	
	21	W.S. Winkel	Kitab	2013	
	22	Wahbah al-Zuhaily	Kitab	2013	
	23	Wahjoetomo	Kitab	2013	
	24	Wahjosumidjo	Kitab	2013	
	1	Wahono	Kitab	2014	
	2	Wahyudi	Kitab	2014	
	3	Wahyusumidjo	Kitab	2014	
	4	Walter Dick	Kitab	2014	
	5	Walter Feinberg	Kitab	2014	
	6	Wan Mohd Nor Wan Daud	Kitab	2014	
	7	Warul AK Walidin	Kitab	2014	
	8	Warul Walidin	Kitab	2014	
	9	Wayan Nurkancana	Kitab	2014	
	1	Weindling, D	Kitab	Tidak ada tahun	
	2	Whitaker, B	Kitab	Tidak ada tahun	
	3	Wibowo	Kitab	Tidak ada tahun	
	4	Widha Nur Agastya	Kitab	Tidak ada tahun	
	5	Widjaya, AW	Kitab	Tidak ada tahun	
	6	Widodo, A	Kitab	Tidak ada tahun	
	7	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	8	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	9	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	10	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	11	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	12	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	13	Wina Sanjaya	Kitab	Tidak ada tahun	
	14	Wina Sanjaya	Lap. Penelitian	Tidak ada tahun	
	15	Winarni	Lap. Penelitian	Tidak ada tahun	
	16	Winarni S	Majalah	Tidak ada tahun	
	17	Wojowarsito	Makalah	Tidak ada tahun	
	18	Wolfgang Gehring	Makalah	Tidak ada tahun	
	19	Worthen Blaine R	Makalah	Tidak ada tahun	
	20	WS. Winkel	Makalah	Tidak ada tahun	
	21	www.education.umd.edu	Makalah	Tidak ada tahun	
	22	www.nesu.edu/felder	Makalah	Tidak ada tahun	
	23	www.serambinews.com	Makalah	Tidak ada tahun	
	24	Y.B Suparlan	Makalah	Tidak ada tahun	
	25	Yasien Mohamed	Makalah	Tidak ada tahun	
	26	Yatim riyanto	Makalah	Tidak ada tahun	
	27	Yatim Riyanto	Modul	Tidak ada tahun	
	28	Yayasan FKIP Unsyiah	Naskah	Tidak ada tahun	
	29	Yuni Setia Ningsih	Pidato	Tidak ada tahun	
	30	Yuni Setianingsih	Prosiding	Tidak ada tahun	
	31	Yunus Djamil	Seminar	Tidak ada tahun	
	32	Yunus Suherman	Seminar	Tidak ada tahun	
	33	Yusak Burhanuddin	Seminar	Tidak ada tahun	
	34	Yusuf Ali	Seminar	Tidak ada tahun	

	35	Yusuf Al-Qardhawi	Seminar	Tidak ada tahun	
	36	Yusuf Qardawi	Skripsi	Tidak ada tahun	
	37	yusuf Qardhawi	Skripsi	Tidak ada tahun	
	38	Yusufhadi Miarso	Skripsi	Tidak ada tahun	
	39	Z. Alimin	Skripsi	Tidak ada tahun	
	40	Zaenul Ngator	Skripsi	Tidak ada tahun	
	41	Zahra	Skripsi	Tidak ada tahun	
	42	Zainal Abidin	Skripsi	Tidak ada tahun	
	43	Zainal Aqib	Skripsi	Tidak ada tahun	
	44	Zainal Aqib	Tafsir	Tidak ada tahun	
	45	Zainal Arifin	Tafsir	Tidak ada tahun	
	46	Zainal Arifin	Tafsir	Tidak ada tahun	
	47	Zainal Arifin Dzamaris	Tafsir	Tidak ada tahun	
	48	Zakiah Daradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	49	Zakiah Daradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	50	Zakiah Dradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	51	Zakiah Dradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	52	Zakiah Dradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	53	Zakiah Dradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	54	Zakiah Dradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	55	Zakiah Dradjat	Tafsir	Tidak ada tahun	
	56	Zakiah Dradjat	Tesis	Tidak ada tahun	
	57	Zakiah Darajat	Tesis	Tidak ada tahun	
	58	Zamakhsyariy	Tesis	Tidak ada tahun	
	59	Zarkasyi	Tesis	Tidak ada tahun	
	60	Ziauddin Sardar	Tesis	Tidak ada tahun	
	61	Zubaedi	Tesis	Tidak ada tahun	
	62	Zuhairani	Tesis	Tidak ada tahun	
	63	Zuhairini	Tesis	Tidak ada tahun	
	64	Zuhairini	Tesis	Tidak ada tahun	
	65	Zuhairini	Tesis	Tidak ada tahun	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 2128/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

M E M U T U S K A N

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama** : Akbarullah
Nim : 531202939
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Sitiran Jurnal Didaktika oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M

25 Safar 1438 H

an/Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-846/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

29 Desember 2017

Yth.
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY
Si Pengelola Jurnal DIDAKTIKA UIN AR-RANIRY
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Akbarullah
Nim/Prodi : 531202939 / S1-IP
Alamat : Rumpet, Ulee Kareng

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Sitiran Jurnal Didaktika oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: 0651-7551 423/Fax: 0651-7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B. 189 /Un.08/FTK.I/TL.00/01/2018

08 Januari 2018

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Akbarullah
di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Menyahuti surat saudara Akbarullah dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kami tidak keberatan dan memberi izin untuk mengumpulkan data penelitian pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul: “**Analisis Sitiran Jurnal Didaktika oleh Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh**”.

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

An. Dekan,

**Nakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,**



Sri Suyanta

Tembusan:

1. Dekan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dekan FTK UIN Ar-Raniry
3. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Akbarrullah
2. Tempat/Tgl. Lahir : Sabang, 06 Desember 1993
3. JenisKelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Jln, Maimun Saleh, Jurong Mulia.
Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/531202939
9. No Telp/ HP : 085361464781
10. Pendidikan
 - a. SDN 106 : Lulus Tahun 2006
 - b. MTsN 4 Rukoh : Lulus Tahun 2009
 - c. MAN 3 Rukoh : Lulus Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2012 s/d 2018
11. Nama Ayah : Sabirin
 - Pekerjaan : BUMN (PT. Kodja Bahari Sabang)
12. Nama Ibu : Nuraini (alm)
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
13. Alamat Orang Tua : Jln, Maimun Saleh, Jurong Mulia.
Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang

Banda Aceh, 22 Januari 2017
Penulis,

Akbarrullah
531202939